

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk produk-produk fotografi

To make the Company as a leading in Indonesia for photography products

Misi

Mission

Menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan

Provides the products that able to meet customers need

DAFTAR ISI

CONTENS

Daftar Isi

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	1
<i>Financial Highlights</i>	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS.....	3
<i>Board of Commisisioners Report</i>	
LAPORAN DIREKSI	7
<i>Board of Directors</i>	
PROFIL PERUSAHAAN	15
<i>Company Profile</i>	
SEKILAS PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, TBK	16
<i>PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk. – At a Glance</i>	
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	21
<i>Financial Analysis & General Discussion by The Management</i>	
TATA KELOLA PERUSAHAAN	23
<i>Corporate Governance</i>	
BAGIAN PEMASARAN.....	27
<i>Marketing Division</i>	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	45
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN.....	49
<i>Responsibility for financial reporting</i>	
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT	50
<i>Independent Auditors Report</i>	

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

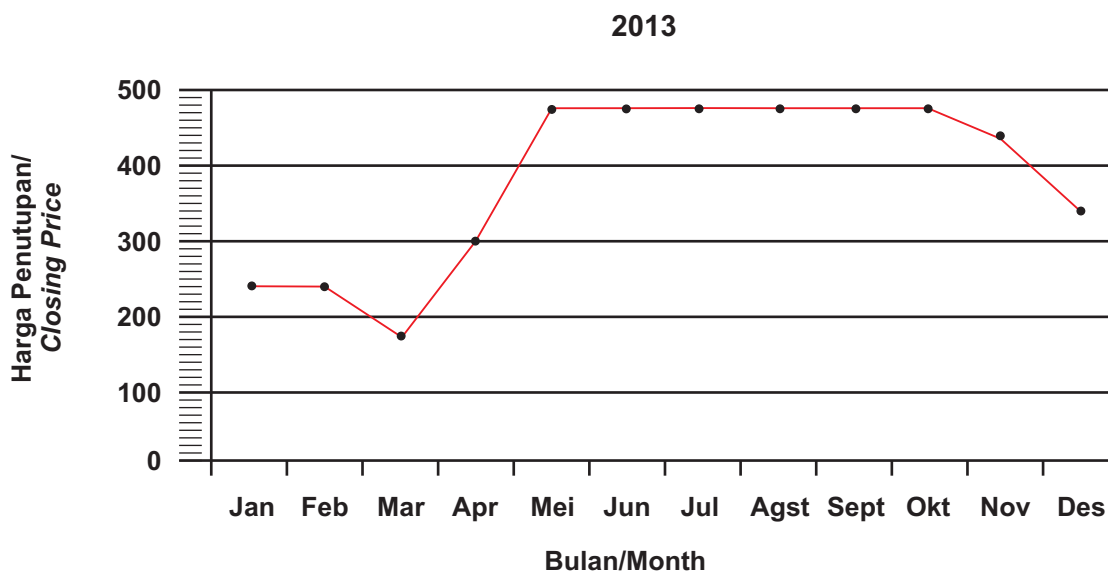
<Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba <Rugi> per saham dalam rupiah, ratio usaha dan ratio keuangan dalam prosentase>
(In Million Rupiah, except for number of shares outstanding net income (loss) per share in rupiah, operating ratios and financial ratios in percentages.

Deskripsi / Description	2013	2012	2011	2010 Disajikan kembali	2009	2008	2007	2006	2005
Pendapatan Bersih Net Sales	106,985.41	78,295.01	67,330.69	77,888.96	51,950.00	50,853.14	53,771.07	58,719.72	61,921.82
Laba Kotor Gross Profit	25,006.80	19,973.00	16,225.62	14,398.05	13,637.60	10,871.23	13,850.55	10,418.96	13,107.85
Laba < Rugi > Usaha Income < Loss > from Operation	7,814.29	6,101.33	3,807.64	98.69	1,160.13	1,406.28	2,319.85	(1,832.76)	1,913.63
Laba < Rugi > Sebelum Bunga, Pajak Earning < Loss > Before Interest, Tax dan Depresiasi and Depreciation	(4,085.65)	4,620.55	4,472.50	3,532.61	8,414.81	(114.08)	2,504.24	2,024.05	1,636.00
Laba < Rugi > Sebelum Bunga dan Pajak Earning < Loss > Before Interest and Tax	(4,822.71)	3,865.83	3,807.64	2,709.69	7,584.77	(1,053.69)	1,286.65	1,061.98	690.45
Beban Bunga Interest Expense	396.99	361.89	434.96	565.88	792.71	1,383.43	2,442.94	2,005.82	1,822.82
Penghasilan Bunga Interest Income	635.10	423.51	846.72	602.96	179.22	270.98	246.86	122.67	274.67
Taksiran Pajak Penghasilan Provision for Income Tax	(407.30)	(1,738.82)	(1,320.09)	(1,426.50)	(1,662.64)	(281.98)	(294.70)	(239.37)	(244.08)
- Tahun Berjalan - Current	1,147.02	49.06	176.86	58.05	174.37	(360.21)	(271.96)	230.43	403.86
- Ditangguhkan - Deferred	(3,844.88)	2,237.69	3,076.17	1,378.32	5,483.01	(2,808.33)	(1,476.09)	(830.11)	(697.92)
Laba < Rugi > Bersih Net Income < Loss >	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000
Jumlah Saham yg Beredar <ribu Lembar> Outstanding Shares <in thousands>									
Laba < Rugi > Usaha per Saham Income from Operations per Share	102.82	80.28	50.10	1.30	15.26	18.50	30.52	(24.12)	25.18
< Rupiah Penuh > < Full Rupiah >	(50.59)	29.44	40.48	18.14	72.14	(36.95)	(19.42)	(10.92)	(9.18)
Laba < Rugi > Bersih per Saham Net Income per Share									
< Rupiah Penuh > < Full Rupiah >									
Neraca									
Jumlah Aktiva Total Assets	107,741.61	82,759.17	75,295.78	84,841.38	93,116.82	53,557.69	62,924.38	66,229.54	66,231.52
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	82,803.33	53,976.02	48,750.32	61,372.09	71,026.17	36,950.05	43,508.41	45,337.48	44,509.34
Jumlah Ekuitas Total Stockholders' Equity	24,938.28	28,783.15	26,545.46	23,469.29	22,090.65	16,607.64	19,415.97	20,892.06	21,722.18
Modal Kerja Bersih	7,620.49	16,014.92	12,227.13	7,118.78	3,699.80	(3,001.72)	(2,249.38)	(2,556.45)	(3,890.85)
Rasio Usaha									
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas Return on Equity	-15.42%	7.77%	11.59%	5.87%	24.82%	-16.91%	-7.60%	-3.97%	-3.21%
Imbal Hasil Rata-rata Total Aktiva Return on Assets	-3.57%	2.70%	4.09%	1.62%	5.89%	-5.24%	-2.35%	-1.25%	-1.05%
Rasio Lancar Current Ratio	110.91%	138.16%	132.26%	113.80%	105.88%	89.72%	93.76%	93.34%	89.80%
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	332.03%	187.53%	183.65%	261.50%	321.52%	222.49%	224.09%	217.01%	204.90%
Rasio Kewajiban Terhadap Total Aktiva Debt to Assets Ratio	76.85%	65.22%	64.75%	72.34%	76.28%	68.99%	69.14%	68.46%	67.20%
Margin Laba Kotor Gross Margin	23.37%	25.51%	24.10%	18.49%	26.25%	21.38%	25.76%	17.74%	21.17%
Margin Laba Usaha Operating Margin	7.30%	7.79%	5.66%	0.13%	2.23%	2.77%	4.31%	-3.12%	3.09%
Margin Laba Bersih Net Margin	-3.59%	2.86%	4.57%	1.77%	10.55%	-5.52%	-2.75%	-1.41%	-1.13%

Kinerja Saham

Stock Highlights

Diagram



HARGA SAHAM PERUSAHAAN

Company's Share Price

TRIWULAN QUARTER	BURSA EFEK JAKARTA JAKARTA STOCK EXCHANGE		
	TERTINGGI HIGH	TERENDAH LOW	JUMLAH TRANSAKSI TRADING VOLUME
(Jan 12 - Mar 12)	330	185	50.000
(Apr 12 - Jun 12)	375	255	439.000
(Juli 12 - Sep 12)	295	220	18.500
(Okt 12 - Des 12)	250	225	117.000
(Jan 13 - Mar 13)	315	175	-
(Apr 13 - Jun 13)	475	350	-
(Jul 13 - Sep 13)	-	-	370
(Okt 13 - Des 13)	590	140	-

Berdasarkan informasi harga saham diatas Perseroan menjelaskan bahwa dalam tahun buku tidak ada aksi korporasi, pemecahan saham, penggabungan saham dan penurunan nilai nominal saham. Adapun jumlah saham yang beredar 76.000.000 lembar saham.

Based on information of share price above, Company explained that during the year there was no corporate action, stock split, reverse stock and decline in nominal value of shares. Total shares circulate amount still remain unchanged Rp. 76,000,000.-

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan

Penilaian positif terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun 2013 dengan pertumbuhan omset penjualan produk yang sangat baik dibandingkan di tahun 2012. Perusahaan mengalami kerugian disebabkan oleh selisih kurs. Dewan Komisaris mengucapkan banyak terima kasih kepada almarhum Bapak Beng Irawan atas jasa yang telah disumbangkan ke Perusahaan selama menjabat sebagai Presiden Direktur lebih dari 18 tahun.

Konsentrasi penjualan produk sepanjang tahun 2013 tidak hanya di fotografi color paper tetapi juga berkembang ke produk-produk baru yang lain. Produk flexi banner yang mulai dipasarkan di dalam negeri pada tahun 2012 bertumbuh sangat pesat di tahun 2013. Pada pertengahan tahun 2013, perusahaan mulai melakukan penjualan printer dye sub serta media pendukung dan dapat sambutan yang sangat positif dari para investor.

Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi

Prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi selama beberapa tahun terakhir ini dalam upaya mempertahankan pangsa pasar dengan melakukan penghematan biaya pengeluaran di seluruh bagian serta senantiasa meningkatkan kinerja yang lebih baik dengan meluncurkan produk-produk baru, dan melakukan kunjungan ke beberapa pameran besar yang diselenggarakan di luar negeri dapat dinilai sebagai terobosan baru. Perusahaan yang selama puluhan tahun identik dengan bisnis inti fotografi mulai berubah. Diversifikasi aneka jenis penjualan produk-produk dalam kurun waktu 2 tahun terakhir membawa hasil penjualan yang cukup memuaskan.

Dengan adanya keberhasilan dalam hal perkembangan omset penjualan produk-produk baru, Dewan Komisaris sangat optimis bahwa perencanaan pemasaran dan strategi penjualan yang telah disusun oleh Direktur akan terus berkembang. Direksi Perusahaan akan terus melakukan kunjungan kerja ke beberapa pameran besar di luar negeri pada masa mendatang. Misi Perusahaan tidak akan bertahan lagi di bidang bisnis fotografi. Dewan Komisaris sangat menghargai kinerja yang dilaksanakan oleh Direksi dan akan senantiasa mencapai hasil yang optimis di masa mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh Dewan Direksi dan karyawan-karyawan yang telah bekerja keras serta penuh dengan dedikasi yang tinggi. Semoga di masa mendatang dapat terus meningkatkan kinerja penjualan, pendapatan serta laba usaha.

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Assessment of the Board of Directors' Performance of the Company management

The Board of Directors' performance during the year 2013 was given as a positive assessment, with a satisfactory turnover growth of product sales in comparison to year 2012. The Company suffered losses, which was caused by difference in foreign exchange rate. Board of Commissioners would like to thank to the the late Mr. Beng Irawan, for his service dan dedication to the Company during his tenure as President for more than 18 years .

Product sales concentration during the year 2013 was not only for the photography color paper, but also developing other new products. Flex banner products marketed in Indonesia started in 2012, and it grew very rapidly by 2013. By mid 2013, the company began a dye- sub printer sales and support media and can be a very positive response from investors.

Business prospects from the Company's viewpoint as compiled by the Board of Directors

Various business prospects that have been compiled by the Board of Directors during the past several years were done in an effort to maintain market share by having thorough expenditure cost savings, to have better performance by launching new products, and not forgetting to make a visit to some of the major exhibitions held outside country can be considered as a breakthrough. For decades, the Company's indistinguishable core business in photography has begun to change. Diversification of various sales products within the last 2 years brings satisfactory sales results.

With the success in terms of sales turnover development of new products, the Board of Commissioners is very optimistic that the planning of marketing and sales strategies that have been planned by the Director will continue to grow. Directors of the Company will continue to regularly visit several major exhibitions abroad in the future. Which means, that will BOC highly appreciate the work carried out by the Board of Directors and will continue to achieve results that are optimistic in the future.

Finally, we say thank you to the entire Board of Directors and employees who have worked hard and filled with high dedication. Hopefully in the future, the Company can continue to improve sales performance, revenue and operating profit.

Lukman Kolim
Presiden Komisaris

Lahir di Kuala Binjai, 12 April 1947

Warga Negara Indonesia.

Beliau memulai karir dengan berwiraswasta dalam bidang ekspor impor pada tahun 1970, kemudian tahun 1991 mulai memperluas bidang usahanya dalam bidang fotografi, mesin fotokopy dan faksimili. Merupakan pendiri beberapa Perusahaan yang bernaung dibawah kelompok Perusahaan yang dikenal dengan nama Perdana Group, dan sejak tahun 1981 sampai saat ini masih menjabat sebagai anggota dewan komisaris dan direksi pada beberapa Perusahaan tersebut, antara lain sebagai Komisaris PT. Perdana Jatiputra, Direktur PT Dasabina Adityasarana serta komisaris PT. Perdana Adiloka. Sejak tahun 1994 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Dengan dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam berita acara keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Riwayat Pendidikan : Sekolah menengah Pertama

hubungan afiliasi dengan komisaris lainnya : kakak dari Ibu Lukman Roswita (komisaris)

Lukman Roswita

Komisaris

Lahir di Kuala Binjai, 18 Desember 1950.

Warga Negara Indonesia.

Beliau memulai karirnya dalam Perseroan sejak tahun 1987 sebagai Direktur Perseroan. Pada bulan Desember 1994 diangkat menjadi Komisaris Perseroan, selain itu juga menjabat sebagai Direktur PT. Perdana Adiloka sejak tahun 1988, komisaris PT. Perdana Liga Prima sejak tahun 1991 serta komisaris PT. Dasabina Aditya Sarana sejak tahun 1993.

Riwayat pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas sederajat Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris Rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam berita acara keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Hubungan afiliasi dengan Direktur Utama adalah sebagai istri.

Hubungan afiliasi dengan presiden komisaris adalah sebagai adik dari Bapak Lukman Kolim.

Yustino Nirjana

Komisaris Independen

Lahir di Padang, 02 Nopember 1955.

Warga Negara Indonesia.

Beliau mengawali karirnya dalam perseroan sejak tahun 1993 sebagai accounting Manager dan menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Dengan dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Direksi, anggota direksi dan komisaris

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat jika dipandang perlu. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat rutin yang diadakan setiap triwulan, guna membahas Kinerja Direksi pada bulan sebelumnya dan rencana Direksi untuk bulan mendatang.

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES

Lukman Kolim

President Commissioner

Born in Kuala Binjai, April 12, 1947

Indonesian Citizen

He began his career by being an entrepreneur in the field of export-import in 1970, later on in 1991 he started to expand his business in the field of photography, photocopier and facsimile. He is the founder of several companies affiliated under the main group holding known as Perdana Group. Since 1981 to date, he still serves as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in several companies, such as Director of PT. Perdana Jatiputra, Commissioner of PT. Perdana Ligaprima, Commissioner of PT. Dasabina Adityasarana and Commissioner of PT. Perdana Adiloka. Since 1994 he has served as the President Commissioner of the Company.

Lukman Roswita

Commissioner

Born in Kuala Binjai, December 18, 1950

Indonesian Citizen

She began her career in the Company since 1987 as a Director of the Company. In December 1994 she was appointed as the Commissioner of the Company. In addition to that, she has also served as a Director of PT. Perdana Adiloka since 1988, Commissioner of PT. Perdana Ligaprima since 1991, Commissioner of PT. Perdana Ligaprima since 1991, and Commissioner of PT. Dasabina Adityasarana since 1993.

Yustino Nirjana

Independent Commissioners

Born in Padang, November 02, 1955

Indonesian Citizen

He began his career in the company since 1993 as an Accounting Manager, and served as the Commissioner of the company since 2007.

With the legal base appointment of the General Meeting of Shareholders and is started in the minutes of the General Meeting of Shareholders.

Historical education is bachelor of Economy.

There is no affiliation with Director, member of Directors and Commissioners.

Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners has an assignment to supervise performances of the Board of Directors and provide advises if it is deemed necessary. Official communication in between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through regular meeting which is held once every three months, to discuss performance of the Board of Director in previous month and make plan for the upcoming month.

LAPORAN DIREKSI

Proyeksi mengenai prospek penjualan produk andalan perseroan – kertas foto berwarna yang telah dilakukan oleh perusahaan hampir sepuluh tahun lalu ternyata tidak meleset terlalu jauh. Berdasarkan informasi yang telah diterima oleh perusahaan dari distributor-distributor produk sejenis di negeri lain, perkembangan penjualan produk fotografi cenderung merosot setiap tahun, dan dalam kurun waktu kurang dari 10 tahun, sampai saat ini diperkirakan pangsa pasar produk fotografi tersisa sekitar 40% sampai 50% dari zaman emasnya, penjualan pada 10 tahun yang lalu.

Semenjak tahun 2008, perusahaan berupaya mencari beberapa produk baru untuk tetap mempertahankan keberadaan perusahaan. Perusahaan sudah tidak dapat mengandalkan penjualan dari produk-produk fotografi yang ada yaitu kertas foto berwarna dan carian kimia. Pangsa pasar yang semakin mengecil mengakibatkan sering terjadinya perang harga dan kontribusi laba kotor terus merosot. Untuk dapat memasarkan jenis produk baru bukan pekerjaan yang mudah karena perlu melakukan beberapa studi serta survei. Dari tahun 2008 sampai tahun 2011, perusahaan masih belum menemukan produk-produk yang cocok dipasarkan di dalam negeri. Untuk mengetahui lebih luas dan jelas mengenai produk-produk yang ada diluar negeri, tim marketing perusahaan sering mengunjungi beberapa pameran besar yang diselenggarakan di China. Pada akhir tahun 2011, perusahaan mulai melakukan negosiasi dengan beberapa perusahaan produser yang ada di China untuk impor barang seperti :

- Kertas Inkjet
- Blank CD
- Flexi banner

Pada tahun 2012, perusahaan mulai melakukan uji coba pasar untuk penjualan 3 jenis produk baru dan dapat sambutan yang cukup baik untuk produk inkjet paper dan flexi banner. Perkembangan ini terus berlanjut sampai tahun 2013. Diluar 3 jenis produk ini, langkah yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam 2 tahun terakhir untuk mulai mengembangkan penjualan produk Film Radiologi. Terobosan baru yang dilakukan oleh bagian pemasaran di tahun 2013 membawa hasil penjualan yang sangat berarti. Total penjualan produk Film Radiologi meningkat 133,89 % dari Rp 4.569.548.181,- di tahun 2012 menjadi Rp. 10.687.603.017,- di tahun 2013. Bagian pemasaran telah sukses memasuki beberapa unit prosesor otomatis ke rumah sakit di pusat maupun di daerah.

Usaha kunjungan pameran selama ini membawa hasil. Pada akhir tahun 2012, perusahaan dapat hak distributor untuk penjualan produk printer dye sub merk DNP dari Jepang termasuk media. Setelah dapat izin dari Departemen Perindustrian, perusahaan mulai impor printer dye sub di pertengahan 2013. Sepanjang tahun 2013, kontribusi penjualan produk inkjet paper, flexi banner dan printer dye sub sangat berarti dan sales produk perusahaan meningkat 91,16% dibandingkan periode yang sama di tahun 2012. Total penjualan produk inkjet paper, flexi banner dan dye sub printer telah menyumbang total penjualan 44,83%, naik 12,79% dibandingkan kontribusi yang ada sepanjang tahun 2012. Total penjualan produk naik dari Rp. 78.295.006.354,- di tahun 2012 menjadi Rp. 106.985.408.528,- di tahun 2013 atau ada peningkatan 36,64%. Laba kotor naik dari Rp. 19.973.000.813,- di tahun 2012 menjadi Rp. 25.006.801.838,- di tahun 2013 atau ada peningkatan 40,56%. Kontribusi laba kotor menurun dari 25,51% menjadi 23,37% disebabkan oleh harga jual produk yang semakin bersaing. Laba usaha naik dari Rp. 6.101.328.119,- menjadi Rp. 7.814.292.240,- di tahun 2013. Di tahun 2013, perusahaan mengalami kerugian Rp. 3.844.871.381,- dibandingkan laba Rp. 2.237.690.987,- di tahun 2012 yang disebabkan oleh selisih kurs. Nilai tukar uang Rupiah merosot tajam sepanjang tahun 2013.

Prospek Usaha :

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan secara cermat untuk tetap dapat meningkatkan kinerja perusahaan di tahun 2014 yaitu

1. Dampak gejolak kurs yang masih berlanjut di tahun 2014

Diperkirakan gejolak kurs ini akan terus berlanjut sampai Juli 2014 – setelah hasil pemilu sudah diketahui. Sebagai perusahaan pendistribusian mayoritas produk-produk barang impor, kelemahan kurs Rupiah akan mengakibatkan harga jual produk menjadi tinggi. Dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat, kadangkala perusahaan menghadapi kesulitan untuk menaikkan harga jual produk dan akhirnya memberikan dampak yang buruk terhadap kontribusi laba kotor bagi perusahaan.

2. Kondisi pasar bisnis fotografi

Dalam kurun waktu lebih dari 8 tahun terakhir, total penjualan produk andalan perusahaan – kertas foto berwarna dan chemical setiap tahun merosot dan kondisi akan terus berlanjut di masa mendatang – diperkirakan menurun +/- 10% per tahun. Perusahaan sudah tidak dapat mengandalkan kontribusi penjualan dari produk-produk fotografi. Perusahaan akan terus berupaya mengembangkan beberapa jenis penjualan produk baru untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Biaya Operasional

Biaya UMR yang cenderung naik tinggi setiap tahun serta perubahan biaya transportasi sangat tinggi memberikan dampak yang buruk terhadap harga jual produk terutama untuk produk flexi banner.

Langkah langkah yang akan dilakukan serta perencanaan pemasaran dan strategi untuk mendukung penjualan produk-produk di tahun 2014 sebagai berikut :

1. Penghematan Biaya Operasional

Komposisi biaya transportasi terbesar terjadi di ongkos kirim flexi banner ke masing-masing daerah, disebabkan bobot barang berat, sekitar 2 ½ % sampai 3 ½ % dari harga jual produk. Perseroan berupaya mencari solusi yang terbaik untuk menekan biaya transportasi. Setelah melakukan beberapa studi serta perbandingan biaya, langkah-langkah yang akan dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2014 yaitu mengatur pengiriman barang dari pelabuhan di China langsung ke kota tujuan. Kota tujuan itu adalah Surabaya, Medan, Semarang dan Palembang. Hal ini akan dapat mengurangi biaya transportasi yang ada selama ini sehingga tidak terjadi biaya kirim yang berlebihan. Dengan sistim ini, Perseroan cukup optimis dapat mengurangi biaya operasional serta meningkatkan daya saing produk.

Hal lain seperti yang telah dilakukan beberapa tahun terakhir, Perseroan akan tetap berupaya menekan biaya operasional secara minimal walaupun omset penjualan sudah mulai meningkat, tetapi tidak berarti harus ada tambahan Sumber Daya Manusia yang lebih banyak. Perseroan lebih mengutamakan efisiensi dan produktivitas Sumber Daya Manusia harus bisa optimal.

2. Bagian Produksi

Walaupun kondisi pasar produk fotografi cenderung merosot, kontribusi penjualan produk fotografi masih sangat berarti bagi perusahaan. Untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat setiap tahun, Perseroan akan tetap berupaya meningkatkan omset penjualan color paper ukuran besar dari 8R sampai 50R dengan didukung oleh fasilitas mesin pemotong yang ada di pabrik.

3. Perencanaan Pemasaran dan Strategi Penjualan

Kinerja tim penjualan perusahaan sepanjang tahun 2013 telah memberikan hasil yang sangat positif dan total omset penjualan meningkat cukup tajam sebesar +/- 36,64%

Di tahun 2014, perseroan akan lebih fokus serta meningkatkan omset penjualan produk dari 5 jenis produk andalan yaitu :

- Kertas Inkjet
- Flexi banner
- Kertas Foto Berwarna
- Printer Dye Sub dan media
- Film Radiologi dan prosesor

Perusahaan tidak akan konsentrasi lebih dalam hal penjualan produk *Blank CD* disebabkan permintaan pasar cenderung menurun, dipengaruhi oleh harga jual produk *flashdisk* yang semakin murah dan dengan kapasitas penyimpanan yang jauh lebih besar.

Berdasarkan hasil analisa perusahaan, prospek penjualan produk inkjet paper, flexi banner, printer dye sub & media serta produk kesehatan X-Ray masih sangat prospektif dan terbuka lebar. Kegiatan pemilihan kepala daerah di daerah, pemilu secara nasional akan terus meningkatkan kebutuhan banner sebagai ajang promosi *outdoor* yang terbaik dan termurah dan diperkirakan akan terus bertambah setiap tahun. Untuk memenuhi permintaan yang ada, perseroan telah menyiapkan tempat penampungan persediaan barang banner sampai 3 bulan. Untuk penjualan printer dye sub, walaupun bisnis fotografi cenderung merosot setiap tahun, dengan area yang sangat luas di Nusantara, perseroan akan berupaya memberikan harga penawaran yang terbaik bagi para investor di daerah untuk melakukan investasi di mesin printer dye sub sebagai pengganti mesin digital mini-lab yang mahal sehingga agen-agen daerah dapat membuka usaha bisnis fotografi termasuk studio mini. Perseroan cukup optimis didukung oleh infrastruktur yang ada serta tim penjualan yang berpengalaman, kinerja tim penjualan produk di tahun 2014 akan dapat ditingkatkan lagi.

4. Pengembangan Penjualan Produk Baru

Perusahaan akan terus berupaya mencari tambahan beberapa produk baru untuk meningkatkan kinerja penjualan produk di masa mendatang. Untuk mencapai tujuan, perusahaan akan senantiasa melakukan riset produk yang cocok serta dapat dipasarkan di dalam negeri.

Tim penjualan pusat akan melakukan kunjungan ke beberapa pameran besar di luar negeri, terutama di China pada tahun 2014. Proyeksi perusahaan minimal dapat memasarkan tambahan 1 produk baru dengan tujuan mencapai kinerja penjualan yang terbaik.

Perusahaan tetap optimis walaupun kondisi kurs yang tidak menentu akan selalu mempengaruhi omset penjualan produk sepanjang tahun 2014, didukung oleh tambahan beberapa jenis produk unggulan yang cukup sukses di tahun 2013, target penjualan yang ditentukan dapat tercapai dan kinerja penjualan bisa lebih baik dari tahun tahun sebelumnya.

Akhir kata, atas nama Direksi Perseroan, kami menyampaikan banyak terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada seluruh Pemegang Saham, Karyawan, Rekan-rekan bisnis, Mitra Usaha, Instansi Pemerintahan, Lembaga Keuangan dan Masyarakat lainnya atas dukungan, partisipasi serta kepercayaan yang telah diberikan demi kemajuan Perseroan.

PROFIL DIREKSI

Susanto Kolim

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia

Sejak tahun 2013 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dan bergabung dalam Perseroan sejak tahun 2001.

Riwayat pendidikan Strata 2

Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan:

Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh langkah dan keputusan yang dilakukan oleh Direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan termasuk pencapaian target penjualan produk serta profit laba. Dasar hukum penunjukan adalah Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham.

Buntaram Gondomartono

Direktur (Bidang Keuangan)

Warga Negara Indonesia

mengawali karirnya sebagai staf bagian accounting di PT. First Nirwana Photo Company sejak tahun 1983, mulai bergabung dengan perseroan pada tahun 1989, menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 1999. Dasar hukum penunjukan Rapat seperti yang tercantum dalam berita acara Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan:

Membuat proyeksi keuangan berdasarkan target penjualan yang telah dirancang Direktur Pemasaran.

Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi

Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang tercantum dalam berita acara Rapat Umum Pemegang Saham

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan juga komisaris.

Rudi Lauw

Direktur (Bidang Pemasaran)

Warga Negara Indonesia, mengawali karirnya di perseroan sejak tahun 1986 sebagai Manager Import, dan menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 1996. Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai yang tercantum dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Riwayat Pendidikan Sarjana Administrasi.

Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan:

Melakukan analisa serta menentukan target penjualan tahunan.

Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang tercantum dalam berita acara Rapat Umum Pemegang Saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan pemegang saham serta Dewan Komisaris;

Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris dan / atau Dewan Direksi setelah tahun buku berakhir sampai batas waktu penyampaian laporan tahunan .

REPOT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

Projections concerning the Company's outlook for sales of mainstay products fotografi color paper which has been done by the company almost ten years ago it was not too far off the mark. Based on the information that has been received by the Company from the distributors of similar products in other countries, the development of photography product sales tend to drop every year, and in the period is less than 10 years, until the current estimated market share of products fotografi stay around 40%- 50%.

Since 2008, the Company tried to find some new products to maintain the existence of the Company. The Company has been unable to rely on the sales of existing products, namely fotografi fotografi color paper and chemicals. The smaller the market share resulting competition often occurs and the contribution of gross profit continued to decline. To be able to market a new product type not an easy task because of the need to do some research studies and surveys. From 2008 to 2011, the company still has not met a suitable product marketed in the country. To find out more widely and clearly about the products that are on Foreign Affairs, Corporate marketing teams often visit some major exhibitions held in China. At the end of 2011, the Company began negotiating with several companies that exist in China's producer remedy imported goods such as:

- *Inkjet Paper*
- *Blank CD*
- *Flexi Banner*

In 2012, the Company began to experiment 3 types of markets for the sale of new products and got a pretty good response to inkjet paper and Flexi Banner. This development continued until 2013. Excluding these 3 types of products, a move that has been made by the Company in the last 2 years to start developing a medical product sales x - ray film. New breakthrough made by the sales team in 2013 brought a very significant sales results. Total product sales increased medical x-ray 133.89% from Rp. 4.569.548.181, - in 2012 to Rp. 10,687,603,017, - in the year 2013. Sales team has successfully entered several auto processor units to hospitals in the central and regional levels.

Visit the exhibition during this effort brings results. At the end of 2012, the Company can right distributors for the sale of products DNP dye sub printer brands from Japan, including the media. Once you can get permission from the Ministry of Industry, the Company began to import dye sub printer in mid-2013. Throughout the year 2013, the contribution of sales of inkjet paper products, flexi banners and dye sub printer is very meaningful and Company product sales increased by 91.16% compared to the same period in in 2012. Total sales produk Inkjet Paper, flexi banners and dye sub printers have accounted for a total sales rose 12.79% 44.83% compared to the existing contribution throughout 2012. Total product sales increased from Rp. 78,295,006,354, - in 2012 to Rp. 106.985.408.528, - there is an increase in 2013 or 36.64%. Gross profit increased from Rp. 19,973,000,813, - in 2012 to Rp. 25,006,801,838, - in the year 2013, there was an increase 40.56%. Contributions gross profit decreased from 25.51% to 23.37% due to the increasing price of competing products. operating profit rose from Rp. 6.101.328.119, - to Rp. 7.814.292.240, - in the year 2013.

In 2013 the Company suffered a loss of Rp. 3.844.871.381, - compared to a profit of Rp. 2.237690.987 in 2012, due to the difference in value. The rupiah fell sharply during the year 2013.

Business Prospects

There are several things that need to be seriously considered by the Company to continue to improve our performance in the year 2014;

1. The impact of exchange rate volatility continues in 2014.

It is estimated that this rate volatility will continue until July 2014, until the election results are known. As the majority of the Company's product distribution of imported goods, the exchange rate will lead to weakness sales price to be high. Under conditions of competition intensifies, companies sometimes have difficulty selling price elevates and ultimately have a negative impact on gross profit contribution margin for the Company.

2. Fotografi business market conditions.

In a period of more than 8 years, the total sales of the Company's flagship product Photographic color paper and chemicals every year slump and conditions will continue in the future is expected to decrease +/- 10% per year. Companies can no longer rely on the contribution of sales from product photography. The Company will continue to try to develop some kind of sales of new products to improve the performance of the Company.

3. Operational costs

The cost of the regional minimum wage (UMR), which tends to rise higher every year as well as changes in transport costs are very high negative impact on the selling price of the product, especially for products flexi banner.

Procedures to be performed as well as marketing planning and strategy to support product sales in the year 2014 as follows:

1. Operational cost savings

Composition occurred in transportation costs postage to each flexi banners - each area caused heavy goods about 2 ½ % to 3 ½ % of the selling price of the product. The Company seeks to find the best solution to reduce the cost of transportation. After doing some research and cost comparison, the procedure will be performed by the Company in 2014 which set up the delivery of goods from the Port in China directly to the destination. Is the destination port of Surabaya, Medan, Semarang and Palembang. This will reduce transportation costs that have so far so there is double the cost. With this system, the Company is optimistic that can reduce operational costs and improve product competitiveness. Another matter that has been done the last few years, the Company will still try to keep costs to a minimum operational although turnover has been increasing, but it does not mean there should be adding more human resources banyak. Perseroan prefer the efficiency and productivity of human resources should be optimally.

2. Production Division

Although market conditions tend slump product photography, product photography sales contribution is very significant for the Company. To deal with increasingly fierce competition every year, the Company will continue to seek to increase sales revenue size color paper from 8R to 50R supported by slitting machine facilities at the plant.

3. Marketing planning and sales strategy

Company sales performance during the year 2013 has provided very positive results and total pendapatan increased quite sharply by +/- 36.64%. In 2014, the Company will focus its efforts and increase product sales revenue of 5 kinds of excellent products.

- Inkjet paper
- Flexi banner
- Fotografi color paper

- *Dye sub printer and media*
- *Medical x – ray film and processor.*

The company will not be in terms of the concentration of product sales of blank CDs tends to decrease due to market demand, influenced by the price of flash products are getting cheaper and the storage capacity is much greater.

Based on the analysis results of the Company, prospects of inkjet paper product sales, flexi banners, dye sub printers and media as well as medical x - ray is still very prospective and wide open. Election activities in the local, national elections will continue to increase the need for outdoor promotional banners as the best and cheapest and is expected to continue to grow every year. To Existing demand, the Company has prepared a banner inventory up to 3 months. For sale dye sub printers, although fotografi business tends to fall each year, with a very wide area in the archipelago, the Company will seek to provide the best price deals for investors in the region to invest in machinery dye sub printer as a replacement for a digital mini-lab machine expensive so the agent can open a business area including mini studio photography. The Company is optimistic supported by existing infrastructure and an experienced sales team, product sales performance in 2014 will be increased again.

4. Development of new product sales

The Company will continue to look for additional several new products to increase the sales performance of products in the future. To achieve the objectives, the Company will continue to conduct research as well as the suitable product can be marketed in the country.

Central sales team will visit several major exhibitions abroad, especially in China in 2014. The Company's projection is to market a minimum of one additional new products with the aim of achieving the best sales performance.

The company remains optimistic despite the uncertain exchange rate conditions will always affect product sales revenue during the year 2014, supported by an additional several types of excellent products that quite successfully in the year 2013, the sales target set to be achieved and sales performance could be better than the previous year.

Finally, on behalf of the Board of Directors, we express many thanks and high appreciation to all shareholders, employees, business associates, business partners, government agencies, financial institutions and other community for the support, participation and trust that has been given for the progress of the Company.

Susanto Kolim

President Director

Indonesian Citizen

He joined the Company in year 2001, and since 2013 has been serving as the President Director of the Company.

Education : Master of Science

Duties and tasks:

Fully responsible for all measurements and decisions made by the Director of Marketing and Director of Finance, including the achievement of product sales and profit targets.

The legal basis is the appointment of the General Meeting of Shareholders as noted in the Minutes of the General Meeting of Shareholders.

Buntaram Gondomartono

Director (Finance)

Born in Surabaya, June 29, 1957

Indonesian Citizen.

He began his career as an accounting staff at PT. First Nirwana Photo Company since 1983, started to join with the Company in 1989, and he has occupied Director of Finances position since 1999.

The legal base appointment as stated in the General Meeting of Shareholders

Implementation of duties and functions is to make financial projections based on sales targets arranged by Marketing Director

History of Education: Bachelor of Economy

There is no affiliation with the other board members and commissioners

Rudy Lauw

Director (Marketing)

Born in Palembang, August 28, 1955

Indonesian Citizen.

He has began his career at the Company since 1986 as an import manager and served as a Director of marketing since 1996

History Education: Bachelor of Business Administration

Implementation of Tasks and functions is to analyze and to determine the annual sales target

The legal base appointment of the General Meeting of Shareholders as stated in the General Meeting of Shareholders

There is no affiliation with the other board members and shareholders, and the Board of Commissioners.

There is no change in the composition of the Board of Commissioners and / or the Board of Directors after the end of the fiscal year until the deadline of submitting annual report.

With the total number of employees 179 persons in the Company, during the fiscal year there is no training and education programs that have been held as previous times due to cost efficiency in all department.

Profile Perusahaan

Company Profile

Kantor Pusat

Headquarter

Gedung Konica, lantai 6 – 7
Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta

Pabrik

Plant

Tanah, Bangunan, mesin dan peralatan yang terletak di Jl. Pulo Lentut No. 12, Jakarta

Komisaris

Board of Commissioners

Lukman Kolim
(Presiden Komisaris/*President Commissioner*)

Lukman Roswita

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Yustino Nirjana

Direksi

Board Of Directors

Beng Irawan
(Presiden Direktur/*President Director*)

Buntaram Gondomartono

Rudi Lauw

Komite Audit

Audit Committee

Yustino Nirjana (Ketua / Chairman)

Djunaedy Nauli

Hermawan

Sekretaris Korporasi

Corporate Secretary

Lenny Kartika

Bursa Pencatatan Saham

Stock Listing

Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
Saham Perseroan diperdagangkan di bursa
Sejak 22 Agustus 1995 dengan kode KONI.

*The stocks of the Corporation is traded in stock
Exchanges since August 22, 1995 under the Symbol
KONI*

Akuntan Publik

Public Accountants

Erns & Young – Purwantono, Suherman & Surja
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th
floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta
12190, Indonesia

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT. Sinartama Gunita
Plaza BII Menara I Lt. 9 Jl. MH. Thamrin 51
Jakarta 10350
Telp: (021) 3922332 Fax: (021) 3923003

Kustodian

Custody

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Jakarta Toer I Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190
Telp. (021) 5299 1099
Fax : (021) 5299 1199

SEKILAS PT. PERDANA BANGUN PUSAKA TBK.

PT. PERDANA BANGUN PUSAKA TBK - AT A GLANCE

Sejarah Perseroan

PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk, (Perseroan) didirikan pada tanggal 7 Oktober 1987 dengan nama PT. Konica Cemerlang berdasarkan akta notaries James Herman Rahardjo, SH No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, Perseroan mengubah namanya menjadi PT. Perdana Bangun Pusaka.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

1. Menjalankan usaha-usaha khususnya dibidang pengolahan film, industry alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta dibidang perfilman
2. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan Perusahaan- Perusahaan lain, baik dalam maupun Luar Negeri.

Dengan jumlah karyawan 152 orang, perseroan dalam tahun buku tidak ada program pendidikan dan pelatihan seperti yang selama ini diadakan, dikarenakan masih ada penghematan di semua bidang.

Company Background

PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk (The Company) was established under the name of PT. Konica Cemerlang based on Notarial Dees No. 27 dated October 7, 1987 of James Herman Rahadjo, SH. The Company's name was changed to PT. Perdana Bangun Pusaka based on notarial deed No. 100 dated April 27, 1988 of the same notary. The Company conducting business in the field of photography trade business and its equipment, and capital participation in its affiliates.

The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises of:

1. *Operating bussineses in the industry of film processing, photographic equipmen, industry, photographic paper and camera and film industry.*
2. *Operating impor and export trading, acting as representative, agent, distributor of other companies, both local and overseas.*

With the total number of employees is 152 people, the Company, as based on the financial year, did not have held any training and education programs due to the cost savings amongst all departments.

LOKASI DAN JENIS AKTIVA TETAP KANTOR PUSAT

Gedung Konica, Lantai 6 – 7

Jl. Gunung Sahari No. 78

Jakarta Pusat 10610

Telpon : 021. 422 1888

Faximili : 021 421 6506

Email : pbp.koni@yahoo.com

nani.hastuti@perdana.lintasdigital.com

Website : www.perdanabangunpusaka.co.id

Kantor Perwakilan

DKI	: Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta
Bandung	: Jl. Buah Batu No. 240 (sebelah Yos Salon), Bandung
Semarang	: Jl. Puri Anjasmoro Blok G 1/18, Semarang
Surabaya	: Jl. Raya Kenjeran 471 – 473 Surabaya
Denpasar	: Jl. Nangka Utara No. 295 Denpasar, Bali
Balikpapan	: Jl. Inpres I No. 8 A Rt. 21 Kelurahan Muara Rapak
Makassar	: Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109 Taman Khayangan Tanjung Bunga Makassar
Manado	: Jl. Arie Lasut Perum Holly Lestari Blok B1 Kombos Manado
Banjarmasin	: Jl. Pramuka Km 6, No. 12 Rt 18, Banjarmasin
Pakanbaru	: Jl. Riau No. 131 E-F, Pakanbaru
Medan	: Jl. Raden Saleh 75 – 77 Medan
Padang	: Jl. Pulau Karam No. 23 – IV Rt.009 Rw 08 kec. Padang Barat
Palembang	: Jl. Kol H. Burlian No. 1008 – 1010, km 8
Lampung	: Jl. Komplek Perum Citra I Blok F No. 8, Lampung
Pakanbaru	: Jl. Riau No. 131 E-F, Pakanbaru
Medan	: Jl. Raden Saleh 75 – 77 Medan
Padang	: Jl. Halmahera R 15 Rt. 01 Rw. 04 Kec. Ulak Karang Utara.

Head Office : Jl. Gunung Sahari No. 78, 6th floor Konica Building Jakarta Pusat
Telpon : 021. 422 1888
Faximili : 021 421 6506
Email : pbp.koni@yahoo.com
nani.hastuti@perdana.lintasdigital.com

Branch Office:

DKI Branch	: Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta
Bandung	: Jl. Buah Batu No. 240 (sebelah Yos Salon), Bandung
Semarang	: Jl. Puri Anjasmoro Blok G 1/18, Semarang
Surabaya	: Jl. Raya Kenjeran 471 – 473 Surabaya
Denpasar	: Jl. Nangka Utara No. 295 Denpasar, Bali
Balikpapan	: Jl. Inpres I No. 8 A Rt. 21 Kelurahan Muara Rapak
Makassar	: Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109 Taman Khayangan Tanjung Bunga - Makassar.
Manado	: Jl. Arie Lasut Perum Holly Lestari Blok B1 Kombos Manado
Banjarmasin	: Jl. Pramuka Km 6, No. 12 Rt 18, Banjarmasin
Pakanbaru	: Jl. Riau No. 131 E-F, Pakanbaru
Medan	: Jl. Raden Saleh 75 – 77 Medan
Padang	: Jl. Pulau Karam No. 23 – IV Rt.009 Rw 08 kec. Padang Barat
Palembang	: Jl. Kol H. Burlian No. 1008 – 1010, km 8
Lampung	: Jl. Komplek Perum Citra I Blok F No. 8, Lampung
Pakanbaru	: Jl. Riau No. 131 E-F, Pakanbaru
Medan	: Jl. Raden Saleh 75 – 77 Medan
Padang	: Jl. Halmahera R 15 Rt. 01 Rw. 04 Kec. Ulak Karang Utara.

Komposisi Pemegang Saham / *Shareholders Composition*

NAMA PEMEGANG SAHAM/Shareholders	Jumlah Saham Di tempatkan dan disetor Penuh (Number of Share issued and fully paid)	Persentase Kepemilikan (Percentage of Ownership) (%)	Jumlah (Total)
PT. Dasabina Adityasarana	48.760.000	64,16	24.380.000.000
PT. Indolife Pensiontama	6.236.000	8,21	3.118.000.000
Lukman Kolim	4.240.000	5,58	2.120.000.000
Masyarakat (Masing – masing dengan kepemilikan dibawah 5%) / <i>Public (each with ownership bellow 5%)</i>	16.764.000	22,05	8.382.000.000
JUMLAH / TOTAL	76.000.000	100	38.000.000.000

Struktur Perusahaan dan entitas anak / *Structure of the Company and Subsidiaries*

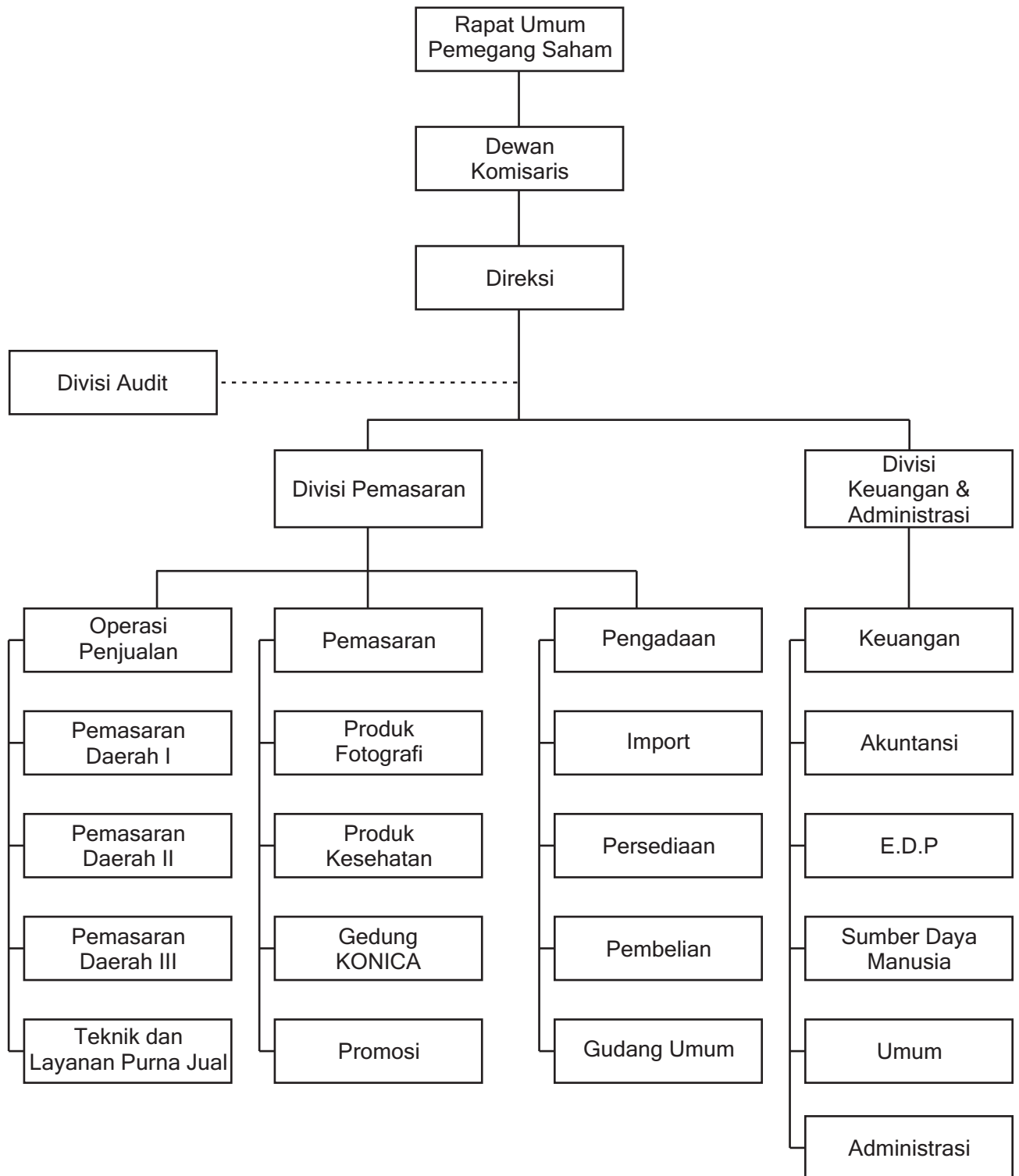
Nama Perusahaan/ Companies	Alamat/ Location	Bidang Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	Status Operasi Perusahaan/ Year Commercial Operation Started
PT. Perdana Bangun Pusaka	Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta Pusat	Penjualan dan distribusi produk fotografi/ <i>Sale and Distribution of Photographic product</i>	-	1987
PT. Perdana Adiloka (PAL)	Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta Pusat	Menyewakan gedung perkantoran/ <i>Lease of Office Spaces</i>	99,99%	1993
PT. Perdana Liga Prima	Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta Pusat -	Manufaktur Film dan kertas foto/ <i>Manufacture of Film and Photographic Paper</i>	99,99%	1991

Nama dan alamat lembaga dan / atau profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten adalah sebagai berikut:

Name and address of the agency and / or profession of capital markets support. which periodically provides regular services to the Issuer or Public Company, is as follows:

NAMA LEMBAGA/<i>Institution of Name</i>	ALAMAT/<i>Address</i>
Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Kustodian Stock Exchange Buiding 1 st Tower Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
PT. Sinartama Gunita – Biro Administrasi Efek	Plaza BII Menara I lt. 9 Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat
KAP Purwanto, Suherman, Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman
Asosiasi Emiten Indonesia	Ged. Permata Kuningan lt. 2 ruang 02 Jl. Mulia Kav. 9C
Biro Pusat Aktuaria	Bintaro Sektor 9 - Jakarta Selatan
Ir. Nanette Cahyanie Hendari Adiwarsito	Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru

STRUKTUR ORGANISASI PT. PERDANA BANGUN PUSAKA TBK.



ANALISA KEUANGAN & PEMBAHASAN MANAGEMEN

Umum :

Perseroan adalah perusahaan yang mendistribusikan aneka jenis barang impor dari beberapa negara, terutama dari China.

1. Kertas Foto Berwarna

- Merk Mitsubishi dari Jepang dalam bentuk gulungan besar dengan ukuran 1,524 meter x 3,350 meter
- Pemotongan kertas dilakukan di bagian gudang perakitan kertas, di daerah Pulogadung sesuai permintaan pasar yaitu ukuran 4R, 5R, 6R, 8R, 10R, 12R, 20R, 24R dan 50R
- Mesin pemotongan kertas masih menggunakan merk Dusenberry yang diimpor dari UK
- Bahan pembantu yang digunakan adalah produksi lokal, seperti kardus, label, dan kantong kedap cahaya.

2. Produk impor lain – barang jadi :

- Flexi banner
- Blank CD
- Produk kesehatan
- Printer dye sub dan media

Pendapatan :

Pendapatan bersih Perusahaan dan entitas naik dari penjualan berbagai jenis produk dan jasa meningkat pada tahun 2013 sebesar Rp. 106.985.408.528,- dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp. 78.295.006.354,- atau ada peningkatan sebesar 36,64%. Mayoritas peningkatan dari penjualan flexi banner, printer dye sub dan produk kesehatan.

Profitabilitas dan Margin

Mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar Rp. 7.814.292.240,- lebih baik dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp. 6.101.328.119,- atau ada peningkatan 28,08%. Tingginya margin

Analisa Kinerja Keuangan

POS	2013	2012	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
<i>Aktiva Lancar</i>	77.489.848.543	57.978.169.665	19.511.678.878	33,65
<i>Aktiva Tidak Lancar</i>	30.251.760.093	24.780.999.903	5.470.760.190	22,07
<i>Total Aktiva</i>	107.741.608.636	82.759.169.568	24.982.439.068	30,18
Kewajiban Lancar	69.869.359.496	41.963.253.145	27.906.106.351	66,50
<i>Kewajiban Jangka Panjang</i>	12.933.967.554	12.012.763.456	921.204.098	7,67
<i>Total Kewajiban</i>	82.803.327.050	53.976.016.601	28.827.310.449	53,40
<i>Ekuitas</i>	24.938.281.586	28.783.152.967	-3.844.871.381	13,36
<i>Pendapatan</i>	106.985.408.528	78.295.006.354	28.690.402.174	36,64
<i>Beban Pajak</i>	-739.724.685	1.689.756.890	-2.429.481.575	-143, 78
<i>Laba (Rugi) Bersih</i>	-3.844.871.381	2.237.690.987	-6.082.562.368	-271,82
<i>Arus Kas</i>	14.574.842.607	14.585.995.718	-11.153.111	0,08

FINANCIAL ANALYSIS & GENERAL CONSIDERATION BY THE MANAGEMENT

General Affair :

PT. Perdana Bangun Pusaka is a company that distributes various types of goods imported from various countries, mainly from China.

1. Photographic Color Paper

- *Mitsubishi brand from Japan, imported in Jumbo Roll sized 1,524 meter x 3,350 meter*
- *Color paper slitting is done in the color paper assembly warehouse, which is located in Pulo Gadung industrial area, based on the market demand for the following sizes : 4R, 5R, 6R, 8R, 10R, 12R, 20R, 24R, and 50R*
- *The paper slitting machines are still the same units, made by Dusenberry from United Kingdom.*
- *All local made supplementary materials; such as boxes, labels, and light sensitive barrier bag.*

2. Other imported goods – finished goods:

- *Flex banners*
- *Blank CD*
- *Medical products*
- *Dye-sub printers and media*

Income

The Net Income of the Company increased from sales of various product types and services in 2013 to become IDR 106,985,408,528 in comparison to year 2012, which was IDR 78,295,006,354.- increased by 36.64%. The majority of the sales increase was supported by flex banners, dye sub printers, and medical products.

Profitability and Margin

There was an increase of IDR 7,814,292,240.- in year 2013 surpassing the number in year 2012 which was IDR. Rp. 6.101.328.119 , - or an increase by 28.08%. The high margin was caused from sale of flex banners, photography color paper, and dye sub printers.

Financial Structure

POS	2013	2012	Increase (Decrease)	%
<i>Current Asset</i>	77.489.848.543	57.978.169.665	19.511.678.878	33,65
<i>Non Current Asset</i>	30.251.760.093	24.780.999.903	5.470.760.190	22,07
<i>Total Asset</i>	107.741.608.636	82.759.169.568	24.982.439.068	30,18
<i>Current Liabilities</i>	69.869.359.496	41.963.253.145	27.906.106.351	66,50
<i>Non Current Liabilities</i>	12.933.967.554	12.012.763.456	921.204.098	7,67
<i>Total Liabilities</i>	82.803.327.050	53.976.016.601	28.827.310.449	53,40
<i>Equity Net</i>	24.938.281.586	28.783.152.967	-3.844.871.381	13,36
<i>Net Revenues</i>	106.985.408.528	78.295.006.354	28.690.402.174	36,64
<i>Tax Expense, Net</i>	-739.724.685	1.689.756.890	-2.429.481.575	-143, 78
<i>Net Loss</i>	-3.844.871.381	2.237.690.987	-6.082.562.368	-271,82
<i>Cash Flows</i>	14.574.842.607	14.585.995.718	-11.153.111	0,08

TATA KELOLA PERUSAHAAN

I. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 personil

1. Presiden Komisaris
2. Komisaris Independen
3. Komisaris

Tugas Dewan Komisaris : Melakukan pengawasan atas tindakan, kebijakan, dan keputusan Direksi, agar sesuai anggaran Dasar Perseroan, regulasi yang berlaku dan memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

II. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan hasil pembahasan internal, dipertimbangkan volume dan nilai penjualan produk yang telah tercapai selama ini serta proyeksi penjualan dimasa mendatang, dengan kemampuan serta pengalaman jajaran Direksi yang ada.

Berdasarkan hasil pembahasan internal dan Hasil Rapat Umum Pemegang saham 2013, oleh karena Presiden Direktur Bapak Beng Irawan telah meninggal dunia, maka susunan Direksi adalah sebagai berikut :

- Presiden Direktur : Susanto Kolim
- Direktur Pemasaran : Rudy Lauw
- Direktur Keuangan : Buntaram Gondomartono

Presiden Direktur bertanggung jawab penuh terhadap seluruh langkah dan keputusannya yang dilakukan oleh direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan termasuk pencapaian target penjualan produk serta profit margin.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Pemasaran

1. Tugas Utama – Meningkatkan kinerja Penjualan
 - a. Melakukan evaluasi mengenai kinerja tahun sebelumnya serta hasil pencapaian
 - b. Berdasarkan hasil survey pasar serta hasil pembahasan dengan beberapa dealer besar di pusat maupun daerah untuk menentukan jenis produk-produk baru yang akan dipasarkan didalam negeri.
 - c. Membuat target penjualan masing – masing produk
 - d. Melakukan analisa mengenai harga jual produk-produk yang ada di pasar serta menetapkan harga jual produk.
 - e. Membuat strategi pemasaran untuk masing-masing produk dengan tujuan dapat tercapai setiap tahun.
2. Pengarahan dan training penjualan produk
 - Melakukan kunjungan lapangan, survey pasar bersama dengan tenaga sales berkala – setiap bulan 2x untuk mengetahui lebih jelas situasi pasar.
 - Melakukan training program bagi seluruh tim sales terutama untuk pengetahuan produk-produk baru.
3. Strategi penjualan:
 - Membuat satu program untuk jangka pendek dan panjang berdasarkan masing-masing jenis produk dengan tujuan lebih kompetitif.
 - Target insentif program untuk pencapaian target penjualan produk dalam 1 tahun

- Senantiasa melakukan pendekatan dengan para pelanggan setia Perusahaan.
- Meningkatkan penghematan yang berhubungan dengan biaya – biaya operasional penjualan produk termasuk biaya pengiriman barang, biaya kunjungan lapangan.
- Selalu menjaga mutu produk yang dijual dalam keadaan prima/bagus. Bila terjadi keluhan akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui penyebabnya dengan tujuan menjaga baik citra produk.
- Kunjungan tehni ke lab-lab foto berkala untuk menjaga kondisi hasil cetak foto selalu dalam kondisi terbaik.

Rapat rutin anggota Direksi

: Setiap bulan 1 x

Membahas mengenai :

- Situasi dan kondisi pasar yang terkini
- Pembahasan perputaran uang Perusahaan untuk menjaga arus barang impor selalu lancar
- Kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan program sales.

Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

: setiap 3 bulan 1 x

- Pembahasan hasil performance penjualan selama 3 bulan terakhir serta kendala-kendala yang dihadapi. Langkah-langkah yang perlu diambil dan strategi yang akan diterapkan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan lebih baik di masa mendatang.
- Pembahasan biaya oprasional serta hasil program penghematan yang telah dilaksanakan.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan

- Membuat proyeksi keuangan berdasarkan target penjualan yang telah dirancang oleh Direktur Pemasaran
- Menganalisa biaya produksi dan penjualan apakah dapat mencapai profit margin yang telah direncanakan semula
- Melakukan pembahasan dengan direktur pemasaran untuk menentukan harga jual yang dapat bersaing di pasar lokal.
- Menganalisa arus kas Perseroan untuk tetap menjaga kelancaran operasional dipusat maupun didepot.
- Kontrol jadwal kunjungan tim audit ke depot, melakukan sistem pemeriksaan dan kontrol terhadap seluruh pembayaran dealer.
- Melakukan konfirmasi piutang barang secara random beberapa dealer.
- Menganalisa laporan keuangan konsolidasian tahunan.
- Pertemuan rutin dilakukan setiap awal bulan 1 kali yang dihadiri oleh seluruh Direksi untuk membahas secara internal.
- Menganalisa bersama laba usaha secara berkala.

CORPORATE GOVERNANCE

I. The Board of Commissioners of the Company consist of 3 personnels

- *President Commissioner*
- *Independent Commissioner*
- *Commissioner*

Duties of the Board of Commissioners are to carry out supervision on action, policy and Decision of the Board of Directors, in order to be in accordance with the prevailing company's Articles of Association, regulations and advise the Board of Directors when necessary

II. Implementation of Corporate Governance

Based on the internal discussion result, also total sales volume and value of the products which already achieved during the past and also sales projection for the future, with the capability and experience of the current existing Board of Directors. Until now the company has no plan to change the composition of the Board of Directors.

Based on the internal discussion and the results of the General Meeting of Shareholders in 2013, due to the departure of Mr. Beng Irawan as the Company's President, henceforth the updated Board of Directors is as follows :

- *President Director : Mr. Susanto Kolim*
- *Marketing Director : Mr. Rudy Lauw*
- *Finance Director : Mr. Buntaram Gondomartono*

President Director is fully responsible for all measures and decisions performed by Marketing Director and Finance Director including attainment of product sale and profit margin.

Duties and responsibilities of the Marketing Director

1. Main task - Improving the performance of Sales

- To evaluate the performance of the previous year as well as the achievement of results*
- Based on the results of the market survey and discussions with several major dealers in all areas to determine what kind of new products will be suitable to market in the domestic market.*
- Sales targets for each product*
- Perform sales analysis including sales price of all existing products in the market and to determine the sale price for the product.*
- To set marketing strategies for each product with the main purpose to achieve each year.*

2. Sales knowledge and products training

- *To conduct field visits, market survey along with sales force – 2 times per month to more clearly determine the market situation*
- *To conduct training programs for all entire sales team, especially new products knowledge*

3. Sales strategies:

- *Setting short - and long - term program on each type of product with the main purpose to become more competitive*
- *To target incentive program for sales targets achievement within 1 year period*
- *To always emphasize on close relationship with all loyal customers*
- *To increasingly doing cost efficiency which are related with operational costs including transportation cost and field visit costs*

- To always maintain better quality of products sold in good shape and good condition. In case if there is any complain, the Company will evaluate to determine the reason in order to maintain a good product image.
- Periodical visit by the technicians visit to photo shops to maintain the quality of photo prints to be always in the best condition.

Regular meeting of the Board of Directors: 1 x Every month

- Topic of discussion
- The current market situation
- Discussion the cash flow condition of the Company to maintain imported goods is always smooth
- Problems faced during the implementation of the sales program.

Joint meeting with the Board of Commissioners: 1 x every 3 months

- Discussion of sales performance result during the last 3 months as well as the obstacles faced. Those steps that need to be taken and strategies to be implemented to improve the Company's sales performance better in the future
- Discussion of the operational expenses as well as the implementation of the cost efficiency programs

Duties and Responsibilities of Finance Director

- a. To make financial projection based on sales target that has been planned by Marketing Director.
- b. To analyze production cost and sales whether they can reach previously planned profit margin
- c. To consult with the Marketing Director in deciding competitive sales price for domestic market.
- d. To analyze the Company's cash flow to remain maintain operational smoothness in the main office and in depot.
- e. To control routine schedule by audit team to all branches, perform systematic check and control payment from all dealers. Also.
- f. To confirm Account Payable randomly towards dealers.
- g. To analyze annual consolidated financial statements
- h. Regular meeting is held once every month, at the beginning of the month. It is being attended. t by all the Board of Directors to discuss the matters internally.
- i. To analyze annual consolidated financial statements.

Bagian Pemasaran

PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk selama ini dikenal oleh publik adalah perusahaan yang bergerak di jasa penjualan produk yang berhubungan dengan fotografi seperti film berwarna, kertas berwarna, cairan kimia, mesin cuci cetak. Sebagian dari produk ini sudah tidak ada, disebabkan oleh perkembangan teknologi serta penjualan produk IT terutama kamera digital, telepon seluler dan kartu memori yang mulai terkenal semenjak 10 tahun lalu. Zaman emas produk fotografi analog sudah berlalu.

Perseroan sadar perihal masa depan produk fotografi analog dan telah melakukan berbagai studi dalam kurun 5 tahun terakhir untuk melakukan diversifikasi penjualan produk sehingga tidak mengandalkan lagi kontribusi penjualan dari produk analog yang cenderung merosot setiap tahun. Dalam 5 tahun terakhir, perusahaan senantiasa mengirim karyawan pemasaran ke luar negeri terutama negeri China melakukan kunjungan ke beberapa pameran besar yang telah diselenggarakan di beberapa kota besar.

Hasil kunjungan serta studi banding beberapa produk di dalam negeri selama kurun waktu 5 tahun terakhir telah berhasil mulai memasarkan beberapa produk baru di tahun 2012 sebagai masa percobaan. Berdasarkan pengalaman di bidang penjualan selama lebih dari puluhan tahun serta didukung oleh jalur distribusi dan sarana yang memadai, perusahaan mulai memperkenalkan beberapa produk, contohnya seperti kertas inkjet dan flexi banner mendapat sambutan yang cukup baik dari para pelanggan.

Hasil yang tercapai di tahun 2012 memberikan semangat kerja yang tinggi bagi tim penjualan Perusahaan dan terus berupaya melakukan yang terbaik di tahun 2013. Pada pertengahan tahun, Perusahaan mulai menambah 1 jenis produk baru yaitu printer dye sub & media serta mulai konsentrasi di penjualan produk radiografi. Hasil penjualan mencapai rekor tertinggi semenjak menjadi Perusahaan Terbuka. Kinerja sales produk kertas inkjet, flexi banner, radiografi seluruhnya meningkat dibandingkan dengan tahun 2012. Total penjualan produk Perusahaan meningkat 36,64%.

Memasuki tahun 2014, kondisi ekonomi dan politik akan sangat mempengaruhi situasi pasar disebabkan oleh beberapa faktor

- Gejolak kurs Rupiah terhadap US\$ masih sangat labil dan lemah. Bagi Perusahaan yang mayoritas penjualan produk adalah barang impor, tentunya merupakan hambatan yang besar. Umumnya, para pelanggan tidak menyediakan stok di tempat. Kondisi lebih banyak “melihat” dan “menunggu” yang dapat mempengaruhi hasil penjualan produk terutama untuk produk kertas foto berwarna.
- Beberapa jenis produk yang dipasarkan oleh Perseroan, seperti contoh : kertas inkjet, flexi banner, printer dye sub dan radiografi menghadapi persaingan yang ketat yang sering terjadi. Perseroan harus selalu melakukan analisa mengenai kondisi pasar dan menerapkan teknik yang dapat meningkatkan kinerja penjualan.

Perencanaan Pemasaran dan Teknik Pemasaran Produk :

Dengan adanya penambahan beberapa jenis produk baru pada tahun 2013 dan telah menyumbang hasil penjualan yang cukup berarti serta memberikan semangat yang tinggi bagi para tim penjualan.

Untuk tetap meningkatkan hasil penjualan produk serta senantiasa memperbaiki kinerja penjualan, dengan tujuan dapat mencapai target penjualan secara optimal. Pada akhir tahun 2013, gabungan tim penjualan telah melakukan rapat internal untuk menyusun perencanaan pemasaran serta teknik yang akan diterapkan pada tahun 2014 sebagai berikut :

1. Kapasitas produksi kertas foto berwarna

- Perlu selalu rawat mesin pemotong kertas yang ada di bagian gudang perakitan supaya tetap dalam kondisi prima
- Meningkatkan kontribusi pemotongan kertas color paper ukuran besar dari 8R, 10R, 12R, 20R, 24R dan 50R yang didukung oleh tim penjualan sehingga perseroan dapat menyediakan persediaan barang color paper seluruh ukuran dari 3R sampai 50R.

2. Analisa Penghematan Biaya

- Diluar biaya pendapatan Sumber Daya Manusia, komposisi biaya operasional terbesar adalah biaya pengiriman/transportasi. Perseroan akan senantiasa melakukan analisa serta perbandingan biaya yang paling efisien untuk menekan biaya sehingga daya saing produk menjadi lebih baik.
- Komposisi biaya pengiriman terbesar adalah di pengiriman flexi banner. Secara bertahap, pengiriman dari pelabuhan akan langsung ke beberapa kota tujuan supaya tidak terjadi lagi pengeluaran biaya yang berlebihan.

3. Perencanaan Pemasaran

- Tugas dan tanggung jawab tim pemasaran di pusat adalah melakukan survei jenis produk baru yang dapat dipasarkan di dalam negeri dengan kapasitas yang tinggi
- Tim khusus pemasaran akan tetap melakukan kunjungan ke beberapa pameran besar di luar negeri, terutama di China disebabkan harga lebih bersaing.

4. Teknik Pemasaran

Berdasarkan hasil evaluasi serta analisa kinerja penjualan seluruh produk Perseroan sepanjang tahun 2013, Perusahaan akan menerapkan berbagai teknik pemasaran sesuai dengan situasi dan kondisi pasar

4.1. Kertas Inkjet

- Pangsa pasar konsumsi inkjet paper terbesar adalah cast coated 210 gram dan 230 gram dan Perseroan akan tetap memasok 2 kertas inkjet paper yaitu merk Spectra dan Sakura untuk pasar yang berbeda
- Untuk RC (resin coated) 260 gram, Perseroan akan tetap memasok 2 merk yaitu Spectra dan Sapporo
- Diupayakan dapat meningkatkan pendapatan penjualan kertas inkjet berukuran besar, ukuran 24R dan 44R

4.2 Flexi Banner :

- Dengan kesuksesan penjualan flexi banner sepanjang tahun 2013, Perseroan akan memasok 2 jenis produk flexi banner yaitu untuk pasar menengah ke atas dan menengah ke bawah
- Persediaan barang yang cukup hingga jangka waktu 4 bulan untuk persiapan kegiatan pemilihan calon legislatif, pemilihan kepala daerah serta pemilihan umum yang akan diselenggarakan pada bulan Juli 2014. Diperkirakan situasi kebutuhan flexi banner di tahun 2014 akan tetap ramai dan Perseroan masih mempunyai peluang yang baik untuk terus meningkatkan pangsa pasar
- Bekerjasama baik dengan pihak pabrik di luar negeri untuk senantiasa menjaga kualitas produk dalam kondisi prima dengan tujuan menghindari terjadi kasus tuntutan pelanggan karena akan merusak citra produk
- Mulai mempertimbangkan untuk memasarkan mesin printing digital untuk bahan promosi di tempat terbuka pada tahun 2014 termasuk tinta (toner).

4.3 Printer Dye Sub & Media :

- Kecenderungan merosotnya permintaan terhadap produk fotografi mengakibatkan mayoritas agen maupun investor baru tidak berani melakukan investasi di bidang bisnis fotografi terutama untuk investasi uang yang besar di digital mini-lab karena sudah tidak menguntungkan bagi mereka. Dalam kesempatan ini, Perseroan mencoba memberikan penawaran printer dye sub dengan harga yang terjangkau serta hasil cetak tidak kalah dari kertas foto yang ada selama ini.
- Rencana membentuk divisi khusus untuk menggarap kegiatan photobooth.

4.4 Produk Kesehatan

- Menyediakan stok yang memadai dan ikut serta bisnis tender (lelang) yang diadakan di beberapa rumah sakit besar.
- Menawarkan mesin prosesor otomatis ke beberapa rumah sakit berskala sedang – besar.
- Mengikuti pameran produk kesehatan yang diselenggarakan di beberapa kota besar.
- Melakukan kunjungan ke beberapa pameran produk kesehatan diluar negeri terutama yang ada di China.

Perseroan cukup optimis bahwa melalui berbagai teknik pemasaran yang baik serta selalu melakukan evaluasi dan analisa perkembangan pasar, target penjualan yang ditentukan dapat tercapai dan total penjualan produk di tahun 2014 dapat meningkat lebih dari 10% dibandingkan hasil penjualan yang ada di tahun 2013.

MARKETING REPORT :

PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk is known by the public as a Company engaged in product sales related to photography; which are color films, color paper, chemical, minilabs. Most of these products are not available in the market anymore, due to the development of technology as well as sales of IT products, especially digital cameras, mobile phones and memory cards, which has been flourishing since 10 years ago. This means, the golden age of analog photography has been passed.

The Company realizes about the future of analog photography products and has conducted a variety of studies within the last 5 years to diversify sales of the product, so that not to keep on relying on the contribution of sales of analog products that tend to drop every year. In the last 5 years, the Company has been actively sending its marketing staff overseas, especially to China to visit major exhibitions that are held in several major cities.

The results from these visits as well as comparative studies of the products in Indonesia for the past 5 years has successfully led the Company to start marketing new products, especially during the probation period in year 2012. Based on the sales experience over several decades and supported by distribution channels and adequate infrastructure, the Company started launching several model products, such as inkjet paper and flex banners, which were warmly accepted and received good response by the customers.

The achieved results in 2012 provided a high morale for the Company's sales team and as it continues to strive for the best in 2013. At mid- year, the Company began adding another new product type, which is dye sub printer including the media, as well as starting to concentrate on sales of medical products x – ray. And as a result, the Company achieved the highest sales record since the first time the Company went into “go public”. Sales performance for inkjet paper products, flex banner, and medical x - ray increased in comparison with the total in 2012. Total Company sales increased by 36.64 %.

Getting into year 2014, the economic and political conditions will greatly affect the market situation, which are caused by several factors :

- Currency rate against the U.S. Dollar is still very unstable and weak. For the majority of companies selling imported goods, this is certainly a major obstacle. Customers do not keep stocks as they did before, as their position is more “Wait and See” which affects the product sales turnover, in particular to the color photographic paper products.*
- Several of the product types marketed by The Company, such as inkjet paper, flex banner, dye sub printers and medical x - ray face intense competition and often having price wars. The Company should always perform an analysis of market conditions and implement strategies to improve sales performance.*

Marketing Planning and Product Marketing Strategy :

With the addition of several new products in 2013, these products have provided significant positive sales results plus providing high motivation for the sales team .

The Company keeps on improving the product sales turnover and continually improve sales performance with the goal to achieve optimal sales target. At the end of 2013, the whole sales team did an internal meeting to draw up marketing plans and strategies that will be implemented in 2014 as followed:

1. Photographic color paper production capacity :

- *Always maintain and take care of the slitting machines which are located at the assembly area in order to keep the machines in good conditions.*
- *To increase the slitting contribution of large size color paper; which are 8R, 10R, 12R, 20R, 24R and 50R with the support of sales team, so that the Company can provide a full range of stock for color paper from 3R to 50R.*

2. Cost efficiency analysis:

- *Outside Human Resources' salary, the largest composition for the operational cost is the cost of shipping / transportation. The Company will continue to perform analysis and comparison of the most cost efficient way to suppress the "cost" to achieve a better product competitiveness.*
- *The largest composition for shipping cost is for the delivery of flex banners. Gradually, all shipments from the ports will directly go to their destinations to eliminate "double costs".*

3. Marketing Planning :

- *Duties and responsibilities at the main marketing team are to do surveys for new product types that can be marketed domestically in high volume.*
- *Specialized marketing team will continue to visit several major exhibitions overseas, particularly in China, due to a more competitive price.*

4. Marketing Strategy :

Based on the evaluation and analysis of sales performance across the Company's products during the year 2013, the Company will implement a variety of marketing strategies according to the market situation and conditions.

4.1 Inkjet Paper :

- *The largest market share for inkjet paper consumption is Cast Coated, at 210 grams and 230 grams. The Company will Market share is the biggest paper consumer inkjet cast coated 210 grams and 230 grams , and the Company will continue to supply two types of inkjet paper using Spectra and Sakura brands intended for different segmentation.*
- *As for the RC (Resin Coated) 260 grams , the Company will continue to supply 2 brands namely Spectra and Sapporo.*
- *To strive in increasing the sales turnover for Large Format Inkjet paper, sized 24R and 44R.*

4.2 Flex Banner :

- *With the success of flex banner sales during the year of 2013, the Company will supply two kinds of flex banner products meant for middle-high and middle-low markets.*
- *Provision of sufficient stock to a period of 4 months for preparation of election candidates , election and elections to be held in July 2014 . Estimated situation needs flex banner in 2014 will remain crowded and the Company still has a good chance to continue to increase market share.*
- *Working well with the overseas factory to always maintain the quality of the product in top condition in order to avoid a case of the claim as it will damage the image of the product.*
- *Consider began marketing the promotion of outdoor digital printing machine in 2014 including ink (toner)*

4.3 Dye Sub Printers & Media :

- *Tendency declining demand for photographic products resulting in the majority of agents as well as new investors are reluctant to invest in the business field of photography , especially for a large investment of money in a digital mini - lab*

because it was not profitable for them . On this occasion the Company tried to write your dye sub printer offers an affordable price and prints no less than the existing photo paper for this.

- *Plan set up a special division to work on photobooth event activities .*

4.4 Medical X-ray :

- *Provide adequate stock and participate in tenders held by government hospitals.*
- *To offer film auto processors for medium to large scale hospitals.*
- *To take part in medical exhibitions held across major cities in Indonesia.*
- *To visit major medical exhibitions, particularly in China.*

The Company is optimistic that through a variety of marketing strategies as well as constantly evaluating and analyzing market development, sales targets are set and can achieved more than 10% increase of total sales of the product in 2014 by in comparison with existing sales results in 2013.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2013

**PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk,
("Perseroan")**

PEMBERITAHUAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2013, bertempat di Lumire Hotel, Kepodang Room Lantai 2, Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta Pusat, dengan ini disampaikan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai berikut :

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

1. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 22 Maret 2013 Nomor : RPC-3409/PSS/2013 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian
2. Dengan diterimanya Laporan Kegiatan Perseroan serta disahkannya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et Decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2012 sejauh tindakan – tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.
3. Mengangkat kembali Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 4 (empat) tahun berikutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017.
 - Mengangkat Tuan Susanto Kolim , sebagai Direktur Utama Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun berikutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2016.
 - Mengangkat kembali tuan Rudy Lauw, tuan Buntaram Gondomartono masing-masing dalam jabatannya selaku Direktur Marketing dan Direktur Keuangan perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun berikutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2016.
 - Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris perseroan terdiri dari:

Presiden Komisaris : Lukman Kolim
Komisaris : Lukman Roswita
Komisaris Independen : Yustino Nirjana

Direksi Perseroan terdiri dari :

Presiden Direktur : Susanto Kolim
Direktur : Rudy Lauw
Direktur : Buntaram Gondomartono

- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri – sendiri maupun bersama – sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan – keputusan tersebut tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebutkan diatas kepada instansi yang berwenang dan mencatatkannya dalam Daftar Perusahaan.
- 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan memeriksa Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian – bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.
- 5. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2012. Laba Bersih Perseroan sebesar Rp. 2.237.690.987,- Sisa Laba Bersih Tahun Buku 2012 adalah sebesar Rp. 2.237.690.987,- dibukukan sebagai sisa laba Perseroan.

Jakarta, 24 Juni 2013
DIREKSI PERSEROAN

**PT . Perdana Bangun Pusaka Tbk ,
(The "Company ")
NOTICE OF ANNUAL MEETING OF SHAREHOLDERS GENERAL
(RUPST)**

In regard with the result of an Annual Shareholders' meeting which was held on Thursday , 20 June 2013 , at Lumire Hotel , Kepodang Room , 2nd floor, Jl . Senen Raya . 135 , Central Jakarta , herewith ts present the results of the Annual Shareholders' meeting as follows:

The Result Of Annual Shareholders' Meeting

- 1 . To receive in well condition the report from the Company's Board of Directors in regard with the Company's Financial administration and Supervision task from the Board of Commissioners, for the fiscal year ended on 31 December 2012 which was audited by the Certified Public Accountant Purwantono , Suherman & Surja as stated on the letter dated 22 March 2013 ID : RPC-3409/PSS/2013 with fair and without exception opinion.
- 2 . With the acceptance of the Company activities report as well as the legitimate of Balance Sheet and Profit Loss statement for the fiscal year ended on 31 December 2012 , and it is thus also means providing assessment dan discharge fully (Acquit et Decharge) to the Company Board of Directors and the Board of Commissioners for action of management and the supervision they have done during the fiscal year of 2012 as far as the actions of the management and supervision is shown in the Balance Sheet and Profit and Loss Statement .
- 3 . To appoint back the Company's Board of Commissioners for a term of 4 (four) years as counted from the closing date of the meeting until the Annual Shareholders meeting which will be held in 2017 .
 - To appoint Mr. Susanto Kolim , as the President Director of the Company for a term of 3 (three) years as counted from the closing date of the meeting until the Annual Shareholders meeting which will be held in 2016.
 - To appoint back Mr. Rudy Lauw , Mr. Buntaram Gondomartono each respectively as the Marketing Director and Financial Director of the company for a term of 3 (three) years as counted from the closing date of the meetings until the Annual Shareholders meeting which will held in 2016.
 - In regard with the result, the Board of Commissioners and the Board of Directors since the closing of this Meeting is as follows:

President Commissioner	: Lukman Kolim
Commissioners	: Lukman Roswita
Independent Commissioner	: Yustino Nirjana

The Board of Directors consists of :

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| President Director | : Susanto Kolim |
| Director | : Rudy Lauw |
| Director | : Buntaram Gondomartono |
- To provide authority and the right of substitution to the Board of Directors to do individually or together - to perform all actions which are required in related with the results - the results of the above , including but not limited to appoint back the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company as stated on the Meetings in a notary act itself and register arrangement of the Commissioners of the Company as mentioned above to the relevant authorities and record in the list of the company.
- 4 . Providing the right and authority to the Board of Directors to appoint a Public Accountant who already registered with Bapepam-LK to check Balance Sheet, Income Statement and

any other parts related with the Financial Statements of the company for the fiscal year ended 31 December 2013, and to determine the fee and other requirements regarding the appointment of the Certified Public Accountant Firm .

- 5 . To agree for using the Company Net Profit ended year 2012. The company Net Profit of Rp. 2,237,690,987.- The remaining balance of the net profit Year ended 2012 is Rp . 2,237,690,987.- and posted as the Net Profit of the Company.

Jakarta , 24 June 2013
The Board of Directors

KOMITE AUDIT

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat Independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan Keuangan, system pengendalian intern, penanganan resiko keuangan, roses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hokum dan peraturan – peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit telah dibentuk pada tanggal 18 Desember 2001 sebagai respon Perseroan atas keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. 315/BEJ/06-2000 mengenai Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A yang dirubah dengan Surat Keputusan No. Kep.339/BEJ/07-201 tanggal 20 Juli 2001.

Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas melalui rapat-rapat yang telah dilakukannya, baik dengan Direksi maupun dengan Dewan Komisaris. Aktivitas yang telah dilakukan :

- Membahas rencana kerja Komite Audit
- Review Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2013 (April 2014)
- Review Laporan Keuangan Triwulan II tahun 2013 (Juli 2014)
- Review Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2013 (Oktober 2014)
- Laporan Keuangan Tahun 2013 (Maret 2014)

Komite Audit, mencakup antara lain :

Ketua Komite Audit

Nama : Yustino Nirjana
Tempat/tanggal lahir : Padang, 02 November 1955
Riwayat hidup singkat : Warga Negara Indonesia, mengawali karir sebagai ketua Komite Audit sejak Juni 2007
Pendidikan : Sarjana Ekonomi
Dasar hukum penunjukan : Mengikuti ketentuan Bapepam

Nama : Djunaedy Nauli
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 14 Maret 1957
Riwayat Hidup Singkat : Warga Negara Indonesia, mengawali sebagai anggota komite audit sejak 18 Desember 2001
Pendidikan : DIII Akuntansi
Periode Jabatan : Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris

Nama : Hermawan
Tempat/tanggal lahir : Tangerang, 15 September 1972
Riwayat hidup singkat : Warga Negara Indonesia, mengawali sebagai anggota komite audit sejak 18 Desember 2001
Pendidikan : Sarjana tehnologi dan informasi
Periode Jabatan : Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran:

- Rapat Komite Audit diadakan sebulan 1x dalam 3 bulan dan dihadiri oleh semua anggota komite
- Keputusan Rapat Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat (termasuk adanya perbedaan pendapat)
- Keputusan rapat diambil apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku :

1. Penelaahan informasi keuangan
2. Merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik
3. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan laporan keuangan
4. Penengah dalam perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan
5. Meninjau kembali pelaksanaan internal audit dan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dari internal audit.

The Audit Committee

The audit committee had been executing many activities through meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The activities that have been conducted are as follows:

- *Discussing the work plan of the Audit Committee*
- *Reviewing First Quarter 2013 Financial Statement (April 2014)*
- *Reviewing Second Quarter 2013 Financial Statement (Juli 2014)*
- *Reviewing Third Quarter 2013 Financial Statement (October 2014)*
- *Reviewing 2013 Financial Statement (March 2014)*

Committee Audit Profile

Chairman of Audit Committee

Name : Yustino Nirjana
Place/Date of Birth : Padang, November 02, 1955
Short Autobiography : Indonesian Citizen began his career as a Chairman of Audit Committee since 2007

Name : Djunaedy Nauli
Place/date of Birth : Jakarta, March 14, 1957
Short Autobiography : Indonesian Citizen, began his career as a member of audit committee since December 18, 2001

Name : Hermawan
Place/Date of Birth : Tangerang, September 15, 1972
Short Autobiography : Indonesian Citizen, began his career as a member of audit committee since December 18, 2001

Frequency of Audit Committee Meetings and attendance:

- *Audit Committee Meetings are held 1 time in every 3 months and are attended by all the members of the committee*
- *Decisions of Audit Meeting are taken by forum for the agreements*
- *Each of the Audit Committee Meeting is recorded in the minutes (including different opinions)*
- *The decision is taken when the meeting is attended by more than ½ the number of members*

Implementation of the Audit Committee on the Fiscal Year:

- 1. Review of the financial information*
- 2. Recommendation for the appointment of Certified Public Accountants*
- 3. Examine any complaints that relating to the process of accounting and financial report*
- 4. Arbitration if any different opinion between management and Accountants*

Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Description of the Duties and Functions of Company Secretary

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan

Nama : Lenny Kartika

Tempat/Tanggal Lahir : Lampung, 08 Mei 1977

Warga Negara Indonesia,

Mengawali karirnya sejak tahun 1999 sebagai sekretaris direktu di Perusahaan eksport import, bergabung di Perseroan sejak tahun 2000 dan tahun 2004 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi

Fungsi Sekretaris Perseroan

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tugas utama Sekretaris Perusahaan secara umum adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti/mematuhi perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan – peraturan yang berlaku
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi Undang - Undang tentang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan-Peraturan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik

Corporate Secretary's Profile

Name : Lenny Kartika

Placa/Date of Birth : Lampung, May 8, 1977

Indonesian Citizen, began her career since 1999 as Secretary to Director at export import Company, joined the Company since 2000 and in 2004 served as the Corporate Secretary.

Education : Economic Bachelor

Corporate Secretary Function

Based on the Bapepam regulation, the main tasks of the Corporate Secretary, are:

1. *To follow and obey the Capital market developments, particularly the regulation which in the capital market*
2. *To give services to the public for the information needed about the Company.*
3. *To give inputs to the directors for fulfillment of regulations, particularly Capital Market regulations, Company Act, and other related regulations.*
4. *To Act as contact person between Public Company, Capital Market Supervisory Board, Stock Exchange Authority and public.*
5. *To organize Stockholders General Meeting and Public Expose Activity.*

Profil Tim Audit Internal

Nama : Agus Muslim
Tempat/tanggal lahir/ : Padang, 17 Mei 1961
Warga Negara Indonesia
Mengawali karir sebagai Koordinator Internal Audit sejak Maret 2001
Dasar hukum penunjukan : Berdasarkan Rapat Pemegang Saham

Nama : Laurensia
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 23 Agustus 1989
Warga Negara Indonesia
Mengawali karir sebagai Staff Internal Audit sejak Mei 2011

Nama : Pauline Tanudjaja
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 1 Juli 1988
Warga Negara Indonesia
Mengawali karir sebagai Staff Internal Audit sejak Maret 2014

Tugas Internal Audit:

- Mengevaluasi penerapan sistim pengendalian Perusahaan
 - Memonitor pelaksanaan sistim & prosedur perusahaan
 - Menyusun program pemeriksaan sesuai kebutuhan Perusahaan
 - Menentukan untuk dilakukan pemeriksaan khusus
 - Monitor pemasukan dokumen dan laporan dari kantor perwakilan daerah
 - Menganalisa hasil operasional kantor perwakilan daerah
 - Melaksanaan opname kas, stock, piutang, inventaris Perusahaan
- Struktur dan kedudukan unit audit internal berada langsung dibawah pengawasan Direksi.

Internal Audit Team's Profile

Name : Agus Muslim
Place/Date of Birth : Padang, 17 Mei 1961
An Indonesian Citizen, began his career as a member of coordinator audit internal since 2001

Name : Laurensia
Place/Date of Birth : Jakarta, 23 August 1989
Indonesian Citizen, began her career as a member of staff internal audit since 2011

Name : Pauline Tanudjaja
Place/Date of Birth : Jakarta, 1 July 1988
Indonesian Citizen, began her career as a member of staff internal audit since March 2014

Internal Audit Responsibilities

- To evaluate the implementation of control systems of the company
- To monitor the implementation systems and procedures of the company
- To arrange the audit program as requested by the Company
- To determine if any special inspection
- To monitor all documents and reports from the regional office
- To analyze the operational results of the regional office
- To perform auditing for cash, stock, account receivables and inventories of the company

The structure and position of the internal audit is directly under the supervision of the Board of Directors.

Sistem pengendalian Intern (Kontrol Internal)

Situasi pasar fotografi yang cenderung menurun dari tahun ke tahun mengakibatkan biaya operasional menjadi semakin membengkak. Untuk senantiasa meningkatkan daya saing harga jual produk, Perseroan mutlak senantiasa melakukan penghematan biaya di semua bagian terkait, terutama biaya produksi serta biaya penjualan, selain itu Perseroan juga telah melakukan pengetatan terhadap penagihan piutang untuk menghindari terjadinya piutang yang tidak tertagih, juga telah dilakukan control atas sisa persediaan yang ada, terutama system FIFO yang diterapkan Perseroan untuk menghindari terjadinya barang rusak. Dengan adanya system pengendalian yang ketat dalam 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan tetap dapat memperoleh laba.

Internal control system (Internal Control)

Photography market situation that tends to decline from year to year indeed had caused operating expenses to keep increasing. In order to continuously improve the competitiveness of the selling price of the product, the Company will continue to perform cost efficiency in all departments, especially for the production and sales cost. Other than that, the Company will always try to tighten up Account Receivable controlling system to avoid any bad debt condition, futher on using FIFO system to avoid any damaged goods condition. With the strict control system during the last 3 (three) years, the Company could still make profit.

Sistem Manajemen Resiko yang diterapkan oleh Perusahaan

Risiko utama dari instrument keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah

- a. Risiko tingkat suku bunga,
- b. Risiko nilai tukar mata uang asing,
- c. Risiko kredit
- d. Risiko likuiditas

Ad.a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan dan Entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Ad.b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Ad. c. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan yang tidak tertagih. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Ad. d. Risiko Likuiditas

Adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak secara regular melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Financial Risk Management Objectivities and Policies

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments :

- a. Interest rate risk,*
- b. Foreign currency risk,*
- c. Risk*
- d. Liquidity risk.*

Ad.a. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries' interest rate mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Company and Subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Ad. b. Foreign Currency Risk

The Company and Subsidiaries reporting currency is the rupiah. The Company and Subsidiaries face foreign risk as their borrowings and impor purchases are denominated in the Unitet States Dollars.

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Ad. c. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record of good credit history. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subjected to credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Company and Subsidiaries have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers. When a customer fails to make [ayment within the crdit term guaranteed, The Company and Subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivable.

Ad. d. Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk that the Company and Subsidiaries unable to meet its obligations when they fall due. The Company and Subsidiaries regularly evaluate and monitor cash in flows and cash outflows to ensure the availability of fund needed to settle the short term liability is obtained from sales activities to customers.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bisnis utama Perseroan sejak berdiri di tahun 1987 sampai saat ini adalah melakukan kegiatan pendistribusian barang serta trading. Mayoritas produk-produk yang dipasarkan di dalam negeri adalah barang-barang impor dari Jepang, China, Singapura, Thailand dan lain-lain. Tidak ada produk – produk secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan sumber alam dalam negeri.

Seiring dengan perkembangan bisnis baru secara global maupun regional di dunia, ada semacam komitmen di dunia usaha diluar kemampuan Perusahaan bagaimana caranya meningkatkan keadaan ekonomi Negara dan meningkatkan kualitas hidup komunitas dari masyarakat luas dalam waktu bersamaan.

Perseroan sadar bahwa dalam hal mengembangkan bisnis, ada hal yang sangat penting yaitu bagaimana Perusahaan dan Masyarakat dapat hidup berdampingan dan saling memberikan keuntungan serta dukungan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, harmonis dan aman.

1. Kinerja Perusahaan – nilai ekonomi :

Jajaran Direksi bertanggung jawab kepada Para Pemegang Saham untuk senantiasa meningkatkan kinerja, laba bersih, menciptakan peluang untuk lapangan kerja serta memberikan upah yang memadai kepada karyawan. Keberhasilan penjualan produk disertai peningkatan laba akan membuat Perusahaan tetap bertahan walaupun dalam kondisi persaingan yang semakin ketat.

2. Jenis program-program Perseroan :

Sesuai UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dinyatakan bahwa tanggung Jawab Sosial adalah bagian dari pada tugas Perseroan. Perseroan berupaya melakukan hal – hal yang terbaik dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan harmonis, kondusif, nuansa yang damai sebagai berikut :

- Lingkungan hidup :

Mayoritas penjualan produk-produk adalah barang impor. Ada jenis kertas warna berukuran rol besar yang masih perlu dipotong di perakitan kertas berwarna di pabrik. Perseroan sangat prihatin mengenai masalah limbah sisa pemotongan yang akan ditampung di satu lokasi dan baru diatur jadwal untuk dikirim ke tempat pembuangan akhir. Kelestarian lingkungan hidup perlu selalu dijaga.

Kondisi bagian produksi dan gudang selalu dalam keadaan bersih bukan hanya untuk kenyamanan karyawan tetapi juga menjaga kesehatan karyawan.

- Hubungan kerja, bisnis dan masyarakat:

1. Sumber Daya Manusia

- a) Keamanan lingkungan kerja selalu diprioritaskan. Angka kecelakaan kerja selalu ditekan sampai pada tingkat minimal dengan mengikutsertakan Karyawan pada program Jamsostek.
- b) Kepedulian kualitas Sumber Daya Manusia. Mengembangkan serta meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia sangat penting untuk menjaga terjadinya perpindahan karyawan ke Perusahaan lain dengan mengikutsertakan karyawan dalam program training sehingga dapat meningkatkan pengetahuan produk dan teknologi terkini.
- c) Kesejahteraan Sumber Daya Manusia.

2. Pemasok Bahan Pembantu:

- a) Senantiasa menjunjung tinggi kemitraan yang baik
- b) Melakukan pemeriksaan kualitas pemesanan barang dalam kondisi baik. Barang order yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan akan diretur.
- c) Mengatur jadwal pengiriman untuk menjaga posisi stok fisik dalam keadaan cukup

3. Para pelanggan/agen:

- a) Mengutamakan kestabilan kualitas produk karena berhubungan sangat erat dengan citra produk di masyarakat. Kepercayaan pelanggan/agen terhadap produk Perusahaan dapat meningkatkan pendapatan penjualan.
- b) Harga yang bersaing
- c) Selalu memberikan informasi yang transparan mengenai produk-produk Perusahaan yang terkini.

4. Konsumen

- a) Memberikan harga yang terjangkau
- b) Menjaga mutu barang yang yang dijual
- c) Memberikan perlindungan terbaik ke seluruh konsumen termasuk keamanan produk.
- d) Memberikan kesempatan kepada konsumen untuk menyampaikan keluhan secara bebas. Kepuasan konsumen merupakan tujuan utama dari Perusahaan.

5. Masyarakat secara luas:

- a) Keamanan lingkungan dan produksi harus selalu dijaga dengan baik untuk kepentingan kelestarian lingkungan.
- b) Melakukan sosialisasi dengan masyarakat di sekitar lokasi pabrik dan kantor, termasuk menjaga hubungan baik dengan para pengurus RT/RW, Kelurahan, Kecamatan dan organisasi – organisasi lainnya. Memberikan dukungan moral maupun finansial secara langsung maupun tidak langsung untuk beberapa kegiatan sosial setempat.
- c) Melakukan kegiatan gotong royong dengan pembisnis dan masyarakat sekitarnya. Contoh seperti pengecatan ruko-ruko, memperbaiki sarana jalan bersama serta membangun jembatan penyeberangan, membuat parit tambahan untuk mengatasi banjir di sekitar pintu masuk kompleks ruko dengan sistim swadaya bersama di lingkungan perkantoran depot Palembang. Diupayakan selalu menciptakan nuansa lingkungan yang indah dan bersih.

Secara umum belum terlalu banyak kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2013. Perseroan sadar akan tanggung jawab Perusahaan bukan hanya urusan ekonomi tetapi juga perlu ada perhatian terhadap sosial dan lingkungan. Mulai tahun 2014 Perusahaan akan menyusun program CSR yang lebih terarah dan terjadwal sesuai kemampuan Perusahaan.

CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Since it was founded in year 1987 until now, the Company's main business is related to goods distribution, as well as trading activities throughout Indonesia. Most of the product sales in domestic market are imported goods coming from Japan, China, Singapore, Thailand, including other countries. There is not any product sales which either directly or indirectly related to the natural resources in Indonesia.

Along with the new business development happens both global and regional around the globe, there is some kind of commitment in the business world where it is beyond the ability of the Company, not only how to improve the economic condition of the country, but also to improve the quality of community life within a society at the same time.

1. Corporate Performance – Economic Value :

The Board of Director is responsible to the Shareholders to continuously improve the performance, net income, create opportunities for employment, as well as providing adequate salaries to the employees. The success of product sales along with increase in profits, will make the Company to strive on even though it has to face on tougher and increasing competition situation.

2. Program Types :

In accordance with the Regulations Chapter 40 of year 2007 for Limited Company, it is stated that social responsibility is part of the duties of the Private Limited Company. The Company has attempted to do its best, with the purpose in creating a clean, harmonious, conducive, and peaceful working environment, as follows :

- Environment :

Majority of the product sales from the Company are imported goods. Imported color papers come in Jumbo Rolls which need to be slit through assembly line in the factory. The Company is very concerned about the slitting waste, as it is stored in a particular location and regularly being scheduled to be sent to waste disposal area. Environment preservation always need to be maintained.

The condition of both production and warehouse areas are always kept in clean condition, not only for the comfort, but also for the health of the employees.

- Working Relationship, Business, and Society:

1. Human Resources :

- a) Safety in working environment is always being prioritized. Number of accidents is always reduced to the minimum level by involving employees in the Social Security program.*
- b) To concern about the quality of Human Resources. Develop and improve the quality of Human Resources is essential, to reduce the turnover rate and involve employees in training programs to expand product knowledge and the latest technology.*
- c) Welfare of Human Resources.*

2. Supporting materials from the Supplier:

- a) To always uphold strong and good business partnership*
- b) To perform better quality control for all goods to ensure good condition. All goods that do not meet with the specified level of quality control will be returned back to the supplier.*

- c) *To set on time delivery schedules in order to keep physical stocks always in adequate condition.*
3. *Customers / Dealers:*
 - a) *To prioritize product quality since it is closely related to the product image in the community. Customers' and/or dealers' confidence and satisfaction towards the Company's products will in certain increase sales revenue overall.*
 - b) *To offer more competitive price*
 - c) *To always provide transparent information in regards with the Company's products.*
 4. *Consumer:*
 - a) *To provide affordable price*
 - b) *To maintain better quality goods sold*
 - c) *To provide the best protection to the consumers, including product safety*
 - d) *To facilitate simple way for consumers when they want to make complains. Customers' satisfaction is the pride of the Company.*
 5. *Society:*
 - a) *The environment security and production safety must always be maintained properly, for the sake of environmental sustainability.*
 - b) *Having a socialization with the community around the factory and office, including maintaining a good relationship with the neighborhood leaders, districts, and other organizations. To provide moral and financial support directly or indirectly, to various local social activities.*
 - c) *To perform joint activities with businessmen and the surrounding communities, such as repaint shops, repair roads, and build additional bridges for the business complex with co-operation system in Palembang branch office, with the main purpose creating a beautiful and clean environment.*

In general, up until now, the Company still does not have much Corporate Social Relation (CSR) activities in year 2013. The Company realizes that our responsibility is not only on economic matters, but also there must be some serious attention towards social and environmental activities. Starting from 2014, the Company plan to arrange more focused and scheduled CSR programs in accordance with the Company's capability.

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan
Responsibility For Financial Reporting

Lampiran : 1
Peraturan Nomor : X.K.6

FORMULIR NOMOR : X.K.6-1

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
PERIODE DESEMBER 2013
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk

STATEMENT
THE BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT
AND DIRECTORS' RESPONSIBILITY OF
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, TBK
ON THE ANNUAL REPORT
FOR DECEMBER 2013 PERIOD

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk Tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk for year 2013 have been published in full, and are solely responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dimuat dengan sebenarnya.

This statement is published in truth.

Direksi /Board of Directors



Susanto Kolim
Direktur Utama
President Director

Buntaran Gondomartono
Direktur
Director

Rudy Lauw
Direktur
Director

Jakarta, 30 April 2014
Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Lukman Kolim
Komisaris Utama
President Commissioner

Lukman Roswita
Komisaris
Commissioner

Yustino Nirjana
Komisaris
Commissioner

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Susanto Kolim |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta
Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Sanur Raya No. 2 BKT GD Villa
Rt. 011/007 |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Buntaram Gondomartono |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta
Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Kampung Pulo Jahe RT:005 RW:005,
Jatinegara, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2014

Presiden Direktur



Susanto Kolim

Direktur Keuangan



Buntaram Gondomartono

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-63	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5068/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5068/PSS/2014

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5068/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalami rugi bersih sebesar Rp3.844.871.381 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan, pada tanggal tersebut, akumulasi rugi Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebesar Rp21.142.521.596. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 26, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5068/PSS/2014 (continued)

Auditor's responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 26 in the consolidated financial statements which indicates that the Company and its Subsidiaries incurred a net loss of Rp3,844,871,381 during the year ended December 31, 2013 and, as of that date, the accumulated losses of the Company and its Subsidiaries amounting to Rp21,142,521,596. These conditions, along with other matters as set forth in Note 26, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern.

Purwanto, Suherman & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

21 Maret 2014/March 21, 2014

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.574.842.607	2,4,24	14.585.995.718	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha-pihak ketiga	19.633.120.083	2,5,24	12.861.828.397	<i>Trade receivables-third parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	159.424.407	2,6,24	1.236.137.978	<i>Other current financial assets</i>
Persediaan	40.651.723.430	2,7	26.475.609.687	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	152.141.508	2,13a	-	<i>Prepaid tax</i>
Aset lancar lain-lain	2.318.596.508	2	2.818.597.885	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	77.489.848.543		57.978.169.665	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	23.811.254.852	2,8	20.557.877.244	<i>Fixed assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	85.310.000	2,9,24	-	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset takberwujud	894.828.717	2,8	952.629.187	<i>Intangible assets</i>
Taksiran tagihan pajak	2.167.313.560	2,13e	-	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	3.293.052.964	2,13g	2.146.138.684	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	-		1.124.354.788	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	30.251.760.093		24.780.999.903	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	107.741.608.636		82.759.169.568	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	67.039.500.000	2,10,24	38.680.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha-pihak ketiga	270.619.198	2,24	100.174.322	<i>Trade payables-third parties</i>
Beban akrual	1.595.200.235	2,11,24	2.112.348.838	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	381.243.831	2,13b	613.017.470	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan tangguhan- yang akan direalisasi dalam waktu satu tahun	582.796.232	2	457.712.515	<i>Unearned revenues- current maturities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	69.869.359.496		41.963.253.145	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	-	2,12,24	829.793.540	<i>Due to a related party</i>
Pendapatan tangguhan- bagian jangka panjang	1.295.277.114	2	834.258.656	<i>Unearned revenues- long term portion</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	2,13g	105.820	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Jaminan dari penyewa	703.993.440	24	644.962.440	<i>Tenants' deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	10.934.697.000	2,22	9.703.643.000	<i>Employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	12.933.967.554		12.012.763.456	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	82.803.327.050		53.976.016.601	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the equity holders of the parent company</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal Rp500 per saham				<i>Rp500 par value per share</i>
Modal dasar - 200.000.000 saham				<i>Authorized - 200,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 76.000.000 saham	38.000.000.000	14	38.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 76,000,000 shares</i>
Agio saham	8.080.485.432		8.080.485.432	<i>Capital paid in excess of par value</i>
Akumulasi rugi	(21.142.521.596)	26	(17.297.650.150)	<i>Accumulated losses</i>
Sub-total	24.937.963.836		28.782.835.282	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	317.750		317.685	Non-controlling Interests
Ekuitas, Neto	24.938.281.586		28.783.152.967	Equity, Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	107.741.608.636		82.759.169.568	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN
LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN NETO	106.985.408.528	2,15	78.295.006.354	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	81.978.606.690	2,16	58.322.005.541	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	25.006.801.838		19.973.000.813	GROSS PROFIT
Beban penjualan	13.824.513.962	2,17	10.388.639.180	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3.830.747.393	2,17	3.297.544.958	General and administrative expenses
Beban (pendapatan) operasi lain, neto	(462.751.757)	2,8,17	185.488.556	Other operating expense (income), net
LABA USAHA	7.814.292.240		6.101.328.119	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	(635.102.076)	18	(423.510.709)	Finance income
Biaya keuangan	13.033.990.382	18	2.597.390.951	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK	(4.584.596.066)		3.927.447.877	INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)
Beban (manfaat) pajak, neto	(739.724.685)	2,13c	1.689.756.890	Tax expense (benefit), net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(3.844.871.381)		2.237.690.987	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3.844.871.381)		2.237.690.987	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.844.871.446)		2.237.690.987	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	65		-	Non-controlling interests
TOTAL	(3.844.871.381)		2.237.690.987	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(3.844.871.446)		2.237.690.987	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	65		-	Non-controlling interests
TOTAL	(3.844.871.381)		2.237.690.987	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(51)	2,19	29	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2013 (Expressed in
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio Saham/ Capital Paid in Excess of Par Value	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas, Neto/ Equity, Net	
Saldo per 1 Januari 2012	38.000.000.000	8.080.485.432	(19.535.341.137)	26.545.144.295	317.685	26.545.461.980	Balance as of January 1, 2012
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	2.237.690.987	2.237.690.987	-	2.237.690.987	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2012	38.000.000.000	8.080.485.432	(17.297.650.150)	28.782.835.282	317.685	28.783.152.967	Balance as of December 31, 2012
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(3.844.871.446)	(3.844.871.446)	65	(3.844.871.381)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2013	38.000.000.000	8.080.485.432	(21.142.521.596)	24.937.963.836	317.750	24.938.281.586	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	100.489.151.747		75.699.836.239	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada/untuk:				Cash payments to/for:
Pemasok	(95.165.147.840)		(59.497.508.152)	Suppliers
Beban operasi	(16.323.875.684)		(11.836.493.360)	Operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(10.999.871.777)		4.365.834.727	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pendapatan bunga	661.359.647		410.218.694	Interest income
Lain-lain	831.308.571		451.808.186	Others
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Pajak penghasilan	(2.725.154.875)		(1.736.363.755)	Income taxes
Beban bunga	(384.861.133)		(427.085.511)	Interest expense
Lain-lain	(138.325.467)		(8.694.931)	Others
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(12.755.545.034)		3.055.717.410	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.217.975.000)	8	(1.170.489.090)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	130.000.000	8	220.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penarikan (penempatan) deposito berjangka	1.100.000.000	6	(1.100.000.000)	Withdrawal (placement) of time deposit
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.987.975.000)		(2.050.489.090)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	19.107.000.000		14.250.000.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(3.384.500.000)		(14.077.500.000)	Payments of bank loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	15.722.500.000		172.500.000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(21.020.034)		1.177.728.320	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	9.866.923		7.096.376	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.585.995.718		13.401.171.022	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.574.842.607	4	14.585.995.718	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, S.H., No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01 TH 88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 37 tanggal 8 Agustus 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 No. IX.J.1. Perubahan terakhir Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86536.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2, Tambahan No. 462 tanggal 6 Januari 2009.

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

- i. Menjalankan usaha-usaha khususnya di bidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta di bidang perfilman.
- ii. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated October 7, 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated April 27, 1988 of the same notary. This change was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01 TH 88 dated June 3, 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated June 16, 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated June 8, 1990.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 37 dated August 8, 2008 of Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and with Regulation No. Kep-179/BL/2008 No. IX.J.1 dated May 14, 2008 of Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", currently part of Monetary Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan"/"OJK"). The latest amendment of the Articles of Association had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86536.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 17, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2, Supplement No. 462 dated January 6, 2009.

The Parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company is PT Dasabina Adityasarana.

The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises the:

- i. Operating businesses in the industry of film processing, photographic equipment industry, photographic paper and camera, and film industry.
- ii. Operating import and export trading, acting as a representative, agent, distributor of other companies, both local and overseas.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi: (lanjutan)

- iii. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian, pembangunan, pertambangan, pengangkutan, pertanian, peternakan, pergudangan dan percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan Entitas Anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan yang dimiliki atau disewa oleh Perusahaan berlokasi di 14 (2012: 14) wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham yang ditawarkan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Companies	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year Commercial Operations Started	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million of Rupiah)	
				2013	2012
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (PBP) – Entitas Induk/ Parent Company	Penjualan dan distribusi produk-produk fotografi/Sale and distribution of photographic products	1987	-	108.897	85.790
PT Perdana Adiloka ("PAL")	Menyewakan ruang gedung perkantoran/ Lease of office spaces	1993	99,99%	15.495	13.658
PT Perdana Liga Prima ("PLP")	Manufaktur film dan kertas foto/ Manufacture of film and photographic paper	1991	99,99%	7	8

Perusahaan dan Entitas Anaknya berkedudukan di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises the: (continued)

- iii. Operating businesses in industry, development, mining, transportation, agriculture, farming, warehousing and printing.

The Company started its commercial operations in 1987.

The Company is mainly engaged in the sale and distribution of photographic products. The Company and its Subsidiaries are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices which are owned or rented are located in 14 (2012: 14) geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No.78, Jakarta 10610.

b. The Company's public offerings

On July 20, 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the offered shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The structure of the Company and its Subsidiaries is as follows:

The Company and its Subsidiaries are domiciled in Jakarta.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham luar biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Marina Soewana, S.H., No. 01 tanggal 6 Mei 2013, pemegang saham PT Perdana Liga Prima ("PLP"), entitas anak, memutuskan untuk menghentikan operasi PLP untuk sementara waktu sejak tanggal tersebut sampai dengan adanya rapat umum pemegang saham berikutnya.

Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham luar biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Marina Soewana, S.H., No. 18 tanggal 17 Januari 2003, pemegang saham PT Perdana Citra Pusaka ("PCP"), entitas anak, memutuskan untuk menghentikan operasi PCP untuk waktu tak terbatas yang berlaku sejak tanggal tersebut.

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013 / December 31, 2013

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lukman Kolim	:
Komisaris	:	Lukman Roswita	:
Komisaris Independen	:	Yustino Nirjana	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Susanto Kolim	:
Direktur	:	Rudy Lauw	:
Direktur	:	Buntaram Gondomartono	:

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and Subsidiaries
(continued)**

Based on the minutes of the extraordinary general shareholders' meeting which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Marina Soewana, S.H., dated May 6, 2013, the shareholders of PT Perdana Liga Prima ("PLP"), a subsidiary, decided to temporarily stop PLP's operation on that date until the next general shareholders' meeting.

Based on the minutes of the extraordinary general shareholders' meeting which was notarized by Notarial Deed No. 18 of Marina Soewana, S.H., dated January 17, 2003, the shareholders of PT Perdana Citra Pusaka ("PCP"), a subsidiary, decided to stop PCP's operation for an indefinite period effective on that date.

d. Board of commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2012 / December 31, 2012

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lukman Kolim	:
Komisaris	:	Lukman Roswita	:
Komisaris Independen	:	Yustino Nirjana	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Beng Irawan	:
Direktur	:	Rudy Lauw	:
Direktur	:	Buntaram Gondomartono	:

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Yustino Nirjana	:
Anggota	:	Djunaedy Nauli	:
Anggota	:	Hermawan	:

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah 173 orang (2012: 202) (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Board of commissioners, directors and employees (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 is as follows: (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

As of December 31, 2013, the Company and its Subsidiaries have a total of 173 (2012: 202) permanent employees (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by Company's Directors on March 21, 2014.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi), jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and 2012 and for the years then ended as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company owns (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related unrealized gains or losses), if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- 1) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- 2) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- 3) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- 4) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- 1) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- 2) *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- 3) *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- 4) *power to cast the majority of votes at meetings of the directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- 3) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- 4) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 5) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- 6) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- 7) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang diklasifikasikan sebagai "Setara kas". Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun diklasifikasikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- 1) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- 2) *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- 3) *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- 4) *recognizes the fair value of the consideration received;*
- 5) *recognizes the fair value of any investment retained;*
- 6) *recognizes any surplus or accumulated losses in consolidated statement of comprehensive income; and*
- 7) *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are classified as "Cash equivalents". Time deposits with maturity period of more than three months but less than one year are classified as "Other current financial assets".

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- 1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- 2) suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya atau induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

The Company and its Subsidiaries applied Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosures of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- 1) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and its Subsidiaries;
- 2) the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;
- 3) the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries are venturers;
- 4) the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or its parent;
- 5) the party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4);

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika: (lanjutan)

- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if: (continued)

- 6) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or,
- 7) the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using "first-in, first-out (FIFO)" method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventory is provided, based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	10	<i>Machinery</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan ("PPN").

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor, parkir serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.

h. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding sales taxes ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognized when goods are delivered to the distributors or customers. Expenses are recognized when incurred.

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental, parking and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor" yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Company and its Subsidiaries is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp12.189 dan Rp9.670 untuk AS\$1.

k. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries' functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rates used were Rp12,189 and Rp9,670 to US\$1, respectively.

k. Impairment of non-financial assets

The Company and its Subsidiaries assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-generating Units' ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

m. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anaknya dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan jenis industri yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 21, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Segment information

For management purposes, the Company and its Subsidiaries are organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 21, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau Entitas Anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if appealed against by the Company or its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense-current" in the consolidated statement of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anaknya yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its Subsidiaries at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- .. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- .. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

o. Laba per saham dasar

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Value-added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value-added tax ("VAT") except:

- .. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- .. For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

o. Basic earnings per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the income (loss) attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Company and its Subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transaction cost that is directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Company and its Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other current financial assets and other non-current financial assets.

The Company and its Subsidiaries' financial assets are all classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assess at end of each reporting period date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup utang bank, utang usaha-pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, dan jaminan dari penyewa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi pada saat pinjaman dan utang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include bank loan, trade payables-third parties, accrued expenses, due to a related party and tenants' deposits.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Perubahan kebijakan akuntansi di periode
mendatang**

Perusahaan dan Entitas Anaknya belum menerapkan standar akuntansi yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan relevan kepada laporan keuangan konsolidasian, namun belum efektif pada tahun 2013:

i) PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi tanah dan bangunan. Revisi PSAK 1 ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015.

ii) PSAK 24: Imbalan Kerja

PSAK 24 yang direvisi mensyaratkan:

- (a) seluruh biaya jasa lalu diakui pada yang lebih awal antara amandemen/kurtailmen terjadi dan pengakuan biaya restrukturisasi atau terminasi terkait diakui, dan
- (b) keuntungan atau kerugian aktuarial langsung diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Revisi PSAK 24 ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Future changes in accounting policies

The Company and its Subsidiaries have not applied the following issued or amended accounting standards that are considered relevant to the consolidated financial statements, but not yet effective in 2013:

i) PSAK 1: Financial Statement Presentation

The revision to PSAK 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of land and buildings. The revised PSAK 1 will be effective on January 1, 2015.

ii) PSAK 24: Employee Benefits

The revised PSAK 24 requires:

- (a) *all past service costs to be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, and*
- (b) *actuarial gains or losses to be recognized immediately in other comprehensive income.*

The revised PSAK 24 will be effective on January 1, 2015.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Perubahan kebijakan akuntansi di periode
mendatang (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya belum menerapkan standar akuntansi yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan relevan kepada laporan keuangan konsolidasian, namun belum efektif untuk tahun 2013: (lanjutan)

- iii) PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 65 mengganti sebagian dari PSAK 4: *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Terpisah* yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas bertujuan khusus. Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya disyaratkan dalam PSAK 4. PSAK 65 dan revisi atas PSAK 4 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015.

- iv) PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK 67 lebih komprehensif daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan. PSAK 67 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Future changes in accounting policies
(continued)**

The Company and its Subsidiaries has not applied the following accounting standards that have been issued or amended and considered relevant to consolidated financial statements, but not yet effective in 2013: (continued)

- iii) PSAK 65: *Consolidated Financial Statements and PSAK 4: Separate Financial Statements*

PSAK 65 replaces the portion of PSAK 4: Consolidated and Separate Financial Statements that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK 65 establishes a single control model that applies to all entities including special purpose entities. The changes introduced by PSAK 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are requires to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were in PSAK 4. PSAK 65 and the revised PSAK 4 will be effective on January 1, 2015.

- iv) PSAK 67: *Disclosure of Interest in Other Entities*

PSAK 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries. PSAK 67 will be effective on January 1, 2015.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perubahan kebijakan akuntansi di periode mendatang (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya belum menerapkan standar akuntansi yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan relevan kepada laporan keuangan konsolidasian, namun belum efektif untuk tahun 2013: (lanjutan)

v) PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan sumber panduan tunggal bagi semua pengukuran nilai wajar. PSAK 68 tidak merubah kapan suatu entitas diharuskan menggunakan nilai wajar, namun lebih kepada memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. Sehubungan dengan penerapan PSAK 68, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya untuk mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk diukur pada nilai wajar. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang komprehensif atas nilai wajar. PSAK 68 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Future changes in accounting policies (continued)

The Company and its Subsidiaries has not applied the following accounting standards that have been issued or amended and considered relevant to consolidated financial statements, but not yet effective in 2013: (continued)

v) PSAK 68: Fair Value Measurement

PSAK 68 establishes a single source of guidance for all fair value measurements. It does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. As a result of the guidance in PSAK 68, the Company and its Subsidiaries reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. PSAK 68 will be effective on January 1, 2015.

The Company and its Subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretation on its consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp19.815.070.801 (2012: Rp12.957.863.723). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency is the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The Company and its Subsidiaries determine that their functional currency is Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for impairment losses of trade receivables

The Company and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2013 was Rp19,815,070,801 (2012: Rp12,957,863,723). Further details are disclosed in Note 5.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas "Taksiran tagihan pajak" pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp2.167.313.560. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor". Sementara Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp10.934.697.000 (2012: Rp9.703.643.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the "Estimated claims for tax refund" as of December 31, 2013 was Rp2,167,313,560. Further details are disclosed in Note 13.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits liability

The measurement of the Company and its Subsidiaries' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gain or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach". While the Company and its Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries' employee benefits liability as of December 31, 2013 was Rp10,934,697,000 (2012: Rp9,703,643,000). Further details are disclosed in Note 22.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp23.811.254.852 (2012: Rp20.557.877.244). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp6.500.000 (2012: Rp4.904.392). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised.

The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2013 was Rp23,811,254,852 (2012: Rp20,557,877,244). Further details are disclosed in Note 8.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2013 was Rp6,500,000 (2012: Rp4,904,392). Further details are disclosed in Note 13.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anaknya di luar barang impor dalam perjalanan sebelum penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp33.061.227.345 (2012: Rp23.579.155.358). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Company and its Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and its Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and its Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and its Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' inventories excluded imported goods in-transit before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2013 is Rp33,061,227,345 (2012: Rp23,579,155,358). Further details are disclosed in Note 7.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2013
Kas	227.882.402
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Panin Tbk	6.190.255.582
PT Bank Central Asia Tbk	1.339.845.294
PT Bank Mega Tbk (Rp716.584.943 dan AS\$2.040 pada tahun 2013 dan Rp477.930.332 dan AS\$4.935 pada tahun 2012)	741.450.503
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	171.130.081
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91.908.847
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.068.808
Bank of Singapore Limited (AS\$1.877 pada tahun 2013 dan AS\$6.853 pada tahun 2012)	22.878.753
Sub-total	8.581.537.868
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah	
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Mega Tbk	5.765.422.337
PT Bank Mega Syariah	-
Sub-total	5.765.422.337
Total	14.574.842.607

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 3% sampai dengan 11% pada tahun 2013 dan antara 3% sampai dengan 8% pada tahun 2012.

5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, terutama diperoleh dari penjualan produk fotografi. Seluruh piutang adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak ada piutang usaha pihak berelasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp181.950.718 dan Rp96.035.326, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dengan mutasi sebagai berikut:

	2013
Saldo awal	96.035.326
Penambahan penyisihan	93.458.577
Pemulihan selama tahun berjalan	(7.543.185)
Saldo akhir	181.950.718

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2012	
196.324.145		Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		PT Bank Panin Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Mega Tbk (Rp716,584,943 and US\$2,040 in 2013 and Rp477,930,332 and US\$4,935 in 2012)
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Bank of Singapore Limited (US\$1,877 in 2013 and US\$6,853 in 2012)
		Sub-total
		Cash equivalents - time deposits - Rupiah
		<u>Third parties</u>
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Mega Syariah
		Sub-total
14.585.995.718		Total

Time deposits in Rupiah earn annual interest at rates ranging from 3% to 11% in 2013 and from 3% to 8% in 2012.

5. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES

This account represents trade receivables from third parties which mainly obtained from revenue of photographic products. All receivables are denominated in Rupiah. As of December 31, 2013 and 2012, there is no related parties' receivables.

Allowance for impairment losses amounted to Rp181,950,718 and Rp96,035,326 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, with the movement as follows:

	2012	
43.879.118		Beginning balance
60.702.612		Additional provision
(8.546.404)		Recovery during the year
96.035.326		Balance at end of year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur (hari)	2013		2012		Aging (days)
	Jumlah/ Amount	Persentase dari Total/ Percentage to Total	Jumlah/ Amount	Persentase dari Total/ Percentage to Total	
Tidak mengalami penurunan nilai					Not impaired
Lancar	10.261.359.773	51,78%	6.010.022.141	46,38%	Current
Telah jatuh tempo:					Past due:
1 - 60	7.863.851.694	39,69%	5.669.126.420	43,75%	1 - 60
61 - 90	503.997.458	2,54%	743.216.418	5,74%	61 - 90
91 - 360	946.837.832	4,78%	439.463.418	3,39%	91 - 360
> 360	57.073.326	0,29%	-	-	> 360
Mengalami penurunan nilai					Impaired
Telah jatuh tempo:					Past due:
91 - 360	44.999.377	0,23%	45.650.700	0,35%	91 - 360
> 360	136.951.341	0,69%	50.384.626	0,39%	> 360
Total	19.815.070.801	100,00%	12.957.863.723	100,00%	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(181.950.718)		(96.035.326)		Allowance for impairment losses
Neto	19.633.120.083		12.861.828.397		Net

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company and its Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables as of December 31, 2013 and 2012.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2013	2012	
Pinjaman karyawan dan piutang akrual bunga	92.908.407	136.137.978	Employees' loan and accrued interest receivable
Bank garansi	66.516.000	-	Bank guarantee
Deposito berjangka	-	1.100.000.000	Time deposit
Total	159.424.407	1.236.137.978	Total

Perusahaan memiliki kontrak bank garansi dengan PT Bank Mega Tbk di 2013 senilai Rp66.516.000 untuk kegiatan impor yang dilakukan Perusahaan. Pada bulan Januari 2014, seluruh bank garansi sudah diterima kembali oleh Perusahaan.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

The Company has bank guarantee contracts with PT Bank Mega Tbk amounting to Rp66,516,000 for Company's import activities. In January 2014, all of bank guarantee already received by the Company.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tahun 2012, deposito berjangka PT Perdana Adiloka, Entitas Anak, ditempatkan pada PT Bank Mega Syariah dengan jangka waktu 6 bulan dan tingkat bunga 8% per tahun.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

In 2012, time deposit of PT Perdana Adiloka, a Subsidiary, was placed in PT Bank Mega Syariah for period of 6 months, which earned interest at rate of 8% per annum.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Kertas fotografi	23.730.748.161	20.395.645.679
Bahan kimia	1.711.534.161	1.448.392.857
Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi	3.868.681.813	1.433.949.341
Film	3.750.263.210	301.167.481
Total	33.061.227.345	23.579.155.358
Dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(321.235.066)	(406.165.275)
Neto	32.739.992.279	23.172.990.083
Barang impor dalam perjalanan	7.911.731.151	3.302.619.604
Total	40.651.723.430	26.475.609.687

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2013	2012	
Kertas fotografi	23.730.748.161	20.395.645.679	<i>Photographic paper</i>
Bahan kimia	1.711.534.161	1.448.392.857	<i>Chemical supplies</i>
Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi	3.868.681.813	1.433.949.341	<i>Printer machine, spareparts and photocopy machine</i>
Film	3.750.263.210	301.167.481	<i>Film</i>
Total	33.061.227.345	23.579.155.358	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(321.235.066)	(406.165.275)	<i>Less allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories</i>
Neto	32.739.992.279	23.172.990.083	Net
Barang impor dalam perjalanan	7.911.731.151	3.302.619.604	<i>Imported goods in-transit</i>
Total	40.651.723.430	26.475.609.687	Total

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp44.350.000.000 pada 31 Desember 2013 dan Rp23.000.000.000 pada 31 Desember 2012. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang mungkin timbul akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Inventories are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp44,350,000,000 as of December 31, 2013 and Rp23,000,000,000 as of December 31, 2012. The Company's management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, seluruh barang impor dalam perjalanan telah diterima oleh Perusahaan.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company has received all of the imported goods in-transit.

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	406.165.275	313.474.008	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tahun berjalan	-	92.691.267	<i>Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories during the year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(84.930.209)	-	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	321.235.066	406.165.275	Balance at end of year

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2013/ Balances as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2013/ Balances as of December 31, 2013	
Mutasi Tahun 2013					2013 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	17.127.963.902	3.403.163.689	-	20.531.127.591	Land
Bangunan dan prasarana	18.930.081.079	792.836.311	350.000.000	19.372.917.390	Buildings and improvements
Mesin	8.176.932.041	-	-	8.176.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	3.091.765.605	21.975.000	-	3.113.740.605	Furniture and fixtures
Kendaraan	5.147.694.846	-	213.372.727	4.934.322.119	Vehicles
Total Biaya Perolehan	52.474.437.473	4.217.975.000	563.372.727	56.129.039.746	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	17.091.598.349	436.369.103	350.000.000	17.177.967.452	Buildings and improvements
Mesin	8.150.338.499	5.559.352	-	8.155.897.851	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	2.872.625.218	95.947.613	-	2.968.572.831	Furniture and fixtures
Kendaraan	3.801.998.163	426.721.324	213.372.727	4.015.346.760	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	31.916.560.229	964.597.392	563.372.727	32.317.784.894	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	20.557.877.244			23.811.254.852	Net Book Value
Mutasi Tahun 2012					2012 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	17.741.653.902	-	613.690.000	17.127.963.902	Land
Bangunan dan prasarana	18.930.081.079	-	-	18.930.081.079	Buildings and improvements
Mesin	8.176.932.041	-	-	8.176.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	3.102.761.902	20.825.000	31.821.297	3.091.765.605	Furniture and fixtures
Kendaraan	4.458.093.029	1.149.664.090	460.062.273	5.147.694.846	Vehicles
Total Biaya Perolehan	52.409.521.953	1.170.489.090	1.105.573.570	52.474.437.473	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	16.362.920.458	728.677.891	-	17.091.598.349	Buildings and improvements
Mesin	8.125.300.974	25.037.525	-	8.150.338.499	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	2.778.560.485	125.597.760	31.533.027	2.872.625.218	Furniture and fixtures
Kendaraan	3.826.730.732	435.329.704	460.062.273	3.801.998.163	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	31.093.512.649	1.314.642.880	491.595.300	31.916.560.229	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	21.316.009.304			20.557.877.244	Net Book Value

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as of December 31, 2013 and 2012.

Inventories are not pledged as collateral.

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Beban pokok pendapatan	227.541.092
Beban operasi (Catatan 17)	737.056.300
Total	<u>964.597.392</u>

Termasuk dalam pengurangan pada tahun 2013 adalah Bangunan di Jalan Bendungan Hilir, Jakarta dikarenakan hak sewa atas tanahnya tidak dapat diperpanjang dan termasuk dalam pengurangan pada tahun 2012 adalah hak atas tanah yang berlokasi di Jalan Urip Sumohardjo, Surabaya yang tidak dapat diperpanjang lagi karena lokasi tersebut akan digunakan untuk kepentingan lain oleh Pemerintah.

Hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai dengan 2033. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui.

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1.156.009.360
Akumulasi amortisasi	(261.180.643)
Neto	<u>894.828.717</u>

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Beban operasi	57.800.470
Total	<u>57.800.470</u>

8. FIXED ASSETS (continued)

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	227.541.092	559.920.043
	737.056.300	754.722.837
Total	<u>964.597.392</u>	<u>1.314.642.880</u>

Cost of revenues
Operating expenses (Note 17)

Total

Included in 2013 disposal is Building located at Jalan Bendungan Hilir, Jakarta because the land right can not be extended and included in 2012 disposal was land right located at Jalan Urip Sumohardjo, Surabaya that can not be extended because the location will be used for other purposes by the Government.

Land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 and 30 years and will expire at various dates from 2014 to 2033. Management is of the opinion that the HGB are renewable.

The detail of intangible assets is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1.156.009.360	1.156.009.360
Akumulasi amortisasi	(261.180.643)	(203.380.173)
Neto	<u>894.828.717</u>	<u>952.629.187</u>

Land rights
Accumulated amortization

Net

Amortization expense allocation is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban operasi	57.800.470	57.800.467
Total	<u>57.800.470</u>	<u>57.800.467</u>

Operating expenses

Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan (kerugian) atas pelepasan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013
Hasil penjualan aset tetap	130.000.000
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	-
Penghapusan bangunan dan hak atas tanah	-
Laba (rugi) pelepasan dan penghapusan aset tetap, neto	130.000.000

Laba (rugi) pelepasan dan penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Beban (pendapatan) operasi lain, neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 17).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp62.000.000.000 dan Rp57.105.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah biaya perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp17.586.376.503 dan Rp4.823.452.499.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar tanah Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam akun aset tetap adalah sekitar Rp105.886.110.000 (tidak diaudit).

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari pinjaman karyawan yang pelunasannya lebih dari 1 tahun.

8. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain (loss) on disposal and write-off of fixed assets were as follows:

	2013	2012	
	130.000.000	220.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
	-	(288.270)	Carrying amount of sold fixed assets
	-	(613.690.000)	Building and land rights write-off
Laba (rugi) pelepasan dan penghapusan aset tetap, neto	130.000.000	(393.978.270)	Gain (loss) on disposal write-off of fixed assets, net

Gain (loss) on disposal and write-off of fixed assets is presented as part of "Other operating expense (income), net" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 17).

Fixed assets, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp62,000,000,000 and Rp57,105,000,000 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2013 and 2012, the cost of the Company and its Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated but still in use for operational activities amounted to Rp17,586,376,503 and Rp4,823,452,499, respectively.

As of December 31, 2013, the fair value of the Company and its Subsidiaries' land under fixed assets account amounted to approximately Rp105,886,110,000 (unaudited).

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

Fixed assets are not pledged as collateral.

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account represents employees' loan which will be settled for more than 1 year.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank yang diperoleh dari Bank of Singapore Limited masing-masing sebesar AS\$5.500.000 dan AS\$4.000.000 pada tahun 2013 dan 2012 (setara dengan Rp67.039.500.000 pada tahun 2013 dan Rp38.680.000.000 pada tahun 2012).

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 0,525% sampai dengan 0,625% pada tahun 2013 dan antara 0,575% sampai dengan 0,875% pada tahun 2012. Pinjaman ini jatuh tempo setiap tiga bulanan dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki saat ini dan yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari akrual untuk jasa profesional, beban utilitas, beban bunga, dan ongkos kirim barang.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationships	Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions
Lukman Kolim	Manajemen kunci/Key management	Penjamin utang bank/Bank loan guarantor
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjamin utang bank/Bank loan guarantor
Direktur dan Komisaris/ Directors and Commissioners	Manajemen kunci/Key management	Imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits

10. BANK LOAN

This account consists of bank loan obtained from Bank of Singapore Limited amounting to US\$5,500,000 and US\$4,000,000 in 2013 and 2012, respectively (equivalent to Rp67,039,500,000 in 2013 and Rp38,680,000,000 in 2012).

The Company obtained working capital loan facility from Bank of Singapore Limited with maximum credit limit of US\$8,000,000. The loan bears annual interest at rates ranging from 0.525% to 0.625% in 2013 and from 0.575% to 0.875% in 2012. The loan is due quarterly and automatically rolled over, unless, there is a written notice from Bank of Singapore Limited requiring the settlement of the loan.

This loan is secured by personal guarantees from Lukman Kolim, a shareholder, and Djenih Tanasal, a related party (Note 12).

Based on the loan agreement, the Company should obtain a written approval from the Bank, when, among others, mortgaging and pledging all or any part of their present or future properties or assets.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has complied with loan covenants required by the bank.

11. ACCRUED EXPENSES

This account mainly represent accruals for professional fees, utilities expense, interest expense, and freight charges.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Utang bank dari Bank of Singapore Limited, Singapura, dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 10).
- b. Utang pihak berelasi merupakan utang tanpa bunga dan tanpa jatuh tempo kepada PCP, entitas anak, yang telah menghentikan operasinya.
- c. Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp2.109.650.000 dan Rp942.000.000 pada tahun 2013 dan 2012, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

13. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka

	2013
Pajak penghasilan pasal 4(2) final	152.141.508
Total	152.141.508

- b. Utang pajak

	2013
Pajak penghasilan pasal 21	3.000.410
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	19.816.766
Pajak penghasilan pasal 29	6.500.000
Pajak pertambahan nilai	351.926.655
Total	381.243.831

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- a. Bank loan from Bank of Singapore Limited, Singapore, was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder, and Djenih Tanasal, a related party (Note 10).
- b. Due to a related party represent non-interest bearing payable without due date to PCP, a subsidiary, which has discontinued its operations.
- c. Compensation to key management personnel which consists of board of commissioners and directors of the Company are amounting to Rp2,109,650,000 and Rp942,000,000 in 2013 and 2012, respectively, which represent short-term employee benefits.

13. TAXATION

- a. Prepaid tax

	2012	
	-	<i>Income tax article 4(2) final</i>
Total	-	Total

- b. Taxes payable

	2012	
	13.956.950	<i>Income tax article 21</i>
	21.447.792	<i>Incomes tax articles 23 and 4(2)</i>
	4.904.392	<i>Income tax article 29</i>
	572.708.336	<i>Value-added tax</i>
Total	613.017.470	Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (manfaat) pajak

c. Tax expense (benefit)

	2013	2012	
Pajak kini	407.295.415	1.738.817.913	Current tax
Pajak tangguhan	(1.147.020.100)	(49.061.023)	Deferred tax
Total	(739.724.685)	1.689.756.890	Total

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between income (loss) before tax expense (benefit), as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2013	2012	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(4.584.596.066)	3.927.447.877	Income (loss) before tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(1.272.997.017)	(552.504.414)	Income of subsidiaries before tax expense
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak	(5.857.593.083)	3.374.943.463	Income (loss) of the Company before tax expense (benefit)
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja	1.551.570.000	1.023.460.000	Provision for employee benefits
Penyusutan	342.824.595	(235.244.602)	Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	85.915.392	52.156.208	Provision for impairment losses
Penyisihan (pemulihan kembali) penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(84.930.209)	92.691.267	Provision for (recovery of) allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban lain-lain	1.376.766.200	1.451.992.338	Other expense
Bahan bakar	83.964.787	40.684.800	Fuel
Beban kantor lain-lain	76.397.350	23.967.700	Other office expenses
Pemeliharaan kendaraan	52.877.500	17.516.000	Vehicle maintenance
Jasa profesional	20.000.000	10.000.000	Professional fee
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(341.055.059)	(274.773.838)	Income subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan -tahun berjalan	(2.693.262.527)	5.577.393.336	Estimated Company's taxable income (fiscal loss)-current year

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak, utang pajak dan taksiran tagihan pajak Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Perusahaan			<i>Company</i>
Taksiran penghasilan kena dibulatkan	-	5.577.393.000	<i>Estimated taxable pajak- income-rounded</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak penghasilan final - PT Perdana Adiloka ("PAL")	4.007.954.150	3.442.757.880	<i>Rental income subjected to final tax-PT Perdana Adiloka ("PAL")</i>
Taksiran penghasilan kena pajak-PT Perdana Liga Prima ("PLP")-dibulatkan	52.000.000	1.551.000	<i>Estimated taxable income- PT Perdana Liga Prima ("PLP")-rounded</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku			<i>Current tax expense at applicable rate</i>
Perusahaan	-	1.394.348.250	<i>Company</i>
Entitas anak-PLP (12,5%)	6.500.000	193.875	<i>Subsidiary-PLP (12.5%)</i>
Pajak final-PAL	400.795.415	344.275.788	<i>Final tax-PAL</i>
Total beban pajak kini	407.295.415	1.738.817.913	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	2.166.187.000	1.386.776.319	<i>Article 22</i>
Pasal 23	869.460	2.861.414	<i>Article 23</i>
Pasal 25	257.100	-	<i>Article 25</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 23-PAL	400.795.415	344.275.788	<i>Article 23-PAL</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	2.568.108.975	1.733.913.521	Total prepayments of income tax
Utang pajak			<i>Tax payable</i>
Perusahaan	-	4.710.517	<i>Company</i>
Entitas anak-PLP	6.500.000	193.875	<i>Subsidiary-PLP</i>
Total utang pajak kini	6.500.000	4.904.392	Total current tax payable
Taksiran tagihan pajak			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Perusahaan	2.167.313.560	-	<i>Company</i>
Total taksiran tagihan pajak	2.167.313.560	-	Total estimated claims for tax refund

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2013 kepada Kantor Pajak sesuai dengan rugi fiskal Perusahaan seperti yang disajikan di atas.

The Company will submit its 2013 income tax return ("SPT") to the Tax Office in accordance with the Company's fiscal loss computations presented above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beda temporer dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(673.315.631)	-
Penyisihan imbalan kerja	(387.892.500)	(255.865.000)
Penyusutan	(85.706.149)	58.811.151
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(21.478.848)	(13.039.052)
Pemulihan kembali (penyisihan) persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	21.232.552	(23.172.816)
Perubahan penyisihan aset pajak tangguhan	246.296	125.550.150
	<u>(1.146.914.280)</u>	<u>(107.715.567)</u>
Entitas anak-PLP		
Imbalan kerja	-	61.121.750
Penyusutan	(105.820)	(2.467.206)
	<u>(105.820)</u>	<u>58.654.544</u>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(1.147.020.100)</u>	<u>(49.061.023)</u>

13. TAXATION (continued)

f. The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

Temporary differences at the applicable tax rate
Company
Fiscal loss carry forward
Provision for employee benefits
Depreciation
Provision for impairment losses
Recovery of (provision for) inventory obsolescence and decline in value of inventories
Changes allowance for deferred tax assets

Subsidiary-PLP
Employees' benefit
Depreciation

Deferred tax benefit

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan:

	2013	2012
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja	2.493.008.500	2.105.116.000
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	673.315.631	-
Aset tetap	126.728.833	41.022.684
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	80.308.766	101.541.318
Penyisihan kerugian penurunan nilai	45.487.680	24.008.832
Penyisihan aset pajak tangguhan	(125.796.446)	(125.550.150)
Aset pajak tangguhan, neto	<u>3.293.052.964</u>	<u>2.146.138.684</u>
Entitas anak-PLP		
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap	-	(105.820)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>-</u>	<u>(105.820)</u>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	<u>3.293.052.964</u>	<u>2.146.138.684</u>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	<u>-</u>	<u>(105.820)</u>

Company
Deferred tax assets:
Employee benefits liability
Fiscal loss carry forward
Fixed assets
Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for impairment losses
Allowance for deferred tax assets

Deferred tax assets, net

Subsidiary-PLP
Deferred tax liability:
Fixed assets

Deferred tax liabilities, net

Consolidated deferred tax assets, net

Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan: (lanjutan)
Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp673.315.631 dari rugi fiskal tahun 2013. Rugi fiskal tersebut akan kadaluarsa pada tahun fiskal 2018.

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan dan Entitas Anaknya bergantung atas penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer yang ada. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

- h. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak seperti yang tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali PAL, Entitas Anak yang penghasilannya dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(4.584.596.066)	3.927.447.877	<i>Income (loss) before tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak entitas anak yang dikenakan pajak final	(1.221.960.768)	(570.576.985)	<i>Income before tax expense from a subsidiary subject to final tax</i>
	<u>(5.806.556.834)</u>	<u>3.356.870.892</u>	
Beban (manfaat) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(1.458.018.740)	841.476.689	<i>Tax expense (benefit) at applicable tax rate</i>
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	317.252.344	378.454.263	<i>Permanent differences at applicable tax rate</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	246.296	125.550.150	<i>Allowance of deferred tax assets</i>
Beban (manfaat) pajak	(1.140.520.100)	1.345.481.102	<i>Tax expense (benefit)</i>
Penghasilan entitas anak yang dikenakan pajak final	4.007.954.150	3.442.757.880	<i>Subsidiary's revenues which is subjected to final tax</i>
Beban pajak final	400.795.415	344.275.788	<i>Final income tax</i>
Beban (manfaat) pajak, neto	(739.724.685)	1.689.756.890	<i>Tax expense (benefit), net</i>

13. TAXATION (continued)

- g. *Deferred tax assets (liabilities): (continued)*
The Company recognized deferred tax assets amounting Rp673,315,631 from 2013 fiscal loss. The fiscal loss will expire in 2018 fiscal year.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company and its Subsidiaries is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company and its Subsidiaries' management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

- h. *The reconciliation between tax expense (benefit) computed by applying the applicable tax rates to the income (loss) before the tax expense (benefit) as shown in the consolidated statement of comprehensive income, except for PAL, a Subsidiary, in which its income is subject to final tax, is as follows:*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, saldo rugi fiskal dapat dikompensasi untuk periode selama lima tahun. Perusahaan dan Entitas Anaknya menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah masing-masing sebesar 25% (PBP) dan 12,5% (PLP).

13. TAXATION (continued)

- i. Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five years. The Company and its Subsidiaries files its tax return on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures, the time limit is reduced to 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2007, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

The tax rates applicable to the Company and its Subsidiary are 25% (PBP) and 12.5% (PLP), respectively.

14. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Dasabina Adityasarana	48.760.000	64,16	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
PT Indolife Pensiantama	6.236.000	8,21	3.118.000.000	PT Indolife Pensiantama
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	4.240.000	5,58	2.120.000.000	Lukman Kolim (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	16.764.000	22,05	8.382.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	76.000.000	100,00	38.000.000.000	Total

14. SHARE CAPITAL

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mencapai saldo laba positif.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2013
Penjualan barang dagangan	
Produk fotografi	95.541.811.962
Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi	8.078.152.416
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	3.365.444.150
Total	106.985.408.528

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinyl/flex banner, frame dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan Dye Sub printer dan DNP Media printer pada tahun 2013.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company and its Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company and its Subsidiaries when they have reached positive retained earnings.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company and its Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

15. NET REVENUES

This account consists of:

	2013	2012	
Penjualan barang dagangan			Merchandise sales
Produk fotografi	95.541.811.962	74.658.605.734	Photographic products
Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi	8.078.152.416	722.731.566	Printer machine, spareparts and photocopier machine
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	3.365.444.150	2.913.669.054	Office space rental services
Total	106.985.408.528	78.295.006.354	Total

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame and other finished goods.

Revenue from sales printer machine consists of sales of Dye Sub printer and DNP Media printer in 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

Tidak ada penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

15. NET REVENUES (continued)

The Company and its Subsidiaries were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

There are no sales to related parties.

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Penjualan			Sales
Produk fotografi	72.909.579.375	54.948.853.016	Photographic products
Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi	5.852.599.609	169.778.552	Printer machine, spareparts and photocopy machine
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	3.216.427.706	3.203.373.973	Office space rental services
Total	81.978.606.690	58.322.005.541	Total

16. COST OF REVENUES

This account consists of:

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchase from individual suppliers exceeding 10% of total revenues are as follows:

	2013		2012		
	Total/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue	Total/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue	
Mitsubishi Japan	38.244.779.342	35,75%	30.091.212.334	38,43%	Mitsubishi Japan
Zhejiang Huasheng Warpknitting New Materials Co. Ltd., China	13.289.609.457	12,42%	470.576.118	0,60%	Zhejiang Huasheng Warpknitting New Materials Co. Ltd., China
Jiangyin Dongheng New Material Scitech Co. Ltd., China	7.506.401.678	7,02%	10.195.144.702	13,02%	Jiangyin Dongheng New Material Scitech Co. Ltd., China
Total	59.040.790.477	55,19%	40.756.933.154	52,05%	Total

Tidak ada pembelian dari pihak-pihak berelasi.

There are no purchases from related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Gaji dan upah	5.044.535.100	3.543.093.850	Salaries and wages
Ongkos kirim barang	1.842.947.000	1.064.168.400	Freight charges
Listrik dan air	769.766.000	907.584.800	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 8)	737.056.300	754.722.837	Depreciation (Note 8)
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	712.516.000	465.118.561	Fuel, repairs and maintenance
Sewa dan pemeliharaan gedung	532.890.000	114.783.000	Building's rent and maintenance
Perjalanan dinas	464.957.263	327.959.250	Travelling
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	416.222.262	261.904.792	Taxes and other sales administration
Beban kantor lainnya	344.669.546	133.579.600	Other office expenses
Telepon	319.469.944	271.146.566	Telephone
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	2.639.484.547	2.544.577.524	Miscellaneous (each below Rp300 million)
Total beban penjualan	13.824.513.962	10.388.639.180	Total selling expenses

17. OPERATING EXPENSES (INCOME)

The details of selling expenses are as follows:

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Gaji, upah dan imbalan kerja	3.215.750.250	2.689.138.150	Salaries, wages and employees' benefit
Jasa profesional	347.800.000	340.921.132	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	267.197.143	267.485.676	Miscellaneous (each below Rp300 million)
Total beban umum dan administrasi	3.830.747.393	3.297.544.958	Total general and administrative expenses

The details of general and administrative expenses are as follows:

Rincian beban (pendapatan) operasi lain adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba selisih kurs, neto	(196.364.449)	(101.410.859)	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan lain-lain	(136.387.308)	(107.078.855)	Other income
Rugi (laba) pelepasan dan penghapusan aset tetap, neto (Catatan 8)	(130.000.000)	393.978.270	Loss (gain) on disposal and write off of fixed assets, net (Note 8)
Total beban (pendapatan) operasi lain, neto	(462.751.757)	185.488.556	Total other operating expense (income), net

The details of other operating expense (income) are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BIAYA (PENDAPATAN) KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari kas dan deposito berjangka di bank.

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Rugi selisih kurs dari utang bank	12.637.000.000	2.235.500.000	Loss on foreign exchange from bank loan
Beban bunga	396.990.382	361.890.951	Interest expense
Total biaya keuangan	13.033.990.382	2.597.390.951	Total finance cost

18. FINANCE COST (INCOME)

Finance income represents interest income from cash and time deposit accounts in banks.

The details of finance cost are as follows:

19. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.844.871.446)	2.237.690.987	Income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	76.000.000	76.000.000	Weighted average number of common shares
Laba (rugi) per saham dasar	(51)	29	Basic earnings (loss) per share

19. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share are as follows:

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

20. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Mulai Maret 2007, berdasarkan "Certified Letter" yang dikeluarkan oleh Dai Nippon Printing Co. Ltd., Jepang ("DNP"), Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor resmi produk fotografi DNP di Indonesia.

20. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

Starting March 2007, based on the Certified Letter issued by Dai Nippon Printing Co. Ltd., Japan ("DNP"), the Company has been appointed as an official distributor of DNP photographic products in Indonesia.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan, manufaktur dan jasa.

a. Informasi Segmen Usaha

21. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and its Subsidiaries classified their business operations into three major business segments which consist of trading, manufacturing and services.

a. Business Segment Information

2013						
Keterangan	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Description
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Pendapatan eksternal	103.619.964.378	-	3.365.444.150	-	106.985.408.528	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	642.510.000	(642.510.000)	-	Inter-segment revenues
Total	103.619.964.378	-	4.007.954.150	(642.510.000)	106.985.408.528	Total
HASIL						
INCOME Laba usaha	6.974.385.699	51.036.249	788.870.292	-	7.814.292.240	Income from operations
Pendapatan keuangan	202.011.600	-	433.090.476	-	635.102.076	Finance income
Biaya keuangan	(13.033.990.382)	-	-	-	(13.033.990.382)	Finance cost
Pajak penghasilan tahun berjalan	-	(6.500.000)	(400.795.415)	-	(407.295.415)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	1.146.914.280	105.820	-	-	1.147.020.100	Deferred tax benefit
Laba (rugi) tahun berjalan	(4.710.678.803)	44.642.069	821.165.353	-	(3.844.871.381)	Income (loss) for the year
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	108.897.980.002	7.266.507	15.495.484.681	(16.659.122.554)	107.741.608.636	Segment assets
Liabilitas segmen	79.332.578.139	6.953.491	3.842.254.642	(378.459.222)	82.803.327.050	Segment liabilities
Pembelian barang modal	4.215.375.000	-	2.600.000	-	4.217.975.000	Capital expenditures
Penyusutan	(738.520.386)	(963.752)	(225.113.254)	-	(964.597.392)	Depreciation
2012						
Keterangan	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Description
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Pendapatan eksternal	75.381.337.300	-	2.913.669.054	-	78.295.006.354	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	606.600.000	(606.600.000)	-	Inter-segment revenues
Total	75.381.337.300	-	3.520.269.054	(606.600.000)	78.295.006.354	Total
HASIL						
INCOME Laba (rugi) usaha	5.797.238.300	(18.186.471)	322.276.290	-	6.101.328.119	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	175.096.114	113.901	248.300.694	-	423.510.709	Finance income
Biaya keuangan	(2.597.390.951)	-	-	-	(2.597.390.951)	Finance cost
Pajak penghasilan tahun berjalan	(1.394.348.250)	(193.875)	(344.275.788)	-	(1.738.817.913)	Current tax expense
Manfaat (beban) pajak tangguhan	107.715.567	(58.654.544)	-	-	49.061.023	Deferred tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	2.088.310.780	(76.920.989)	226.301.196	-	2.237.690.987	Income for the year
INFORMASI LAINNYA						OTHER
INFORMATION Aset segmen	85.790.573.426	8.230.259	13.658.048.436	(16.697.682.553)	82.759.169.568	Segment assets
Liabilitas segmen	51.514.492.761	52.559.312	2.825.983.750	(417.019.222)	53.976.016.601	Segment liabilities
Pembelian barang modal	1.040.485.908	-	130.003.182	-	1.170.489.090	Capital expenditures
Penyusutan	(754.722.837)	(20.206.391)	(539.713.652)	-	(1.314.642.880)	Depreciation

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Segmen Geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2013
Jakarta	37.835.468.157
Palembang	15.016.591.017
Surabaya	12.699.095.090
Semarang	7.609.244.917
Medan	7.045.402.837
Makassar	6.428.736.149
Balikpapan	5.161.280.959
Banjarmasin	5.009.471.175
Pekanbaru	2.635.021.689
Denpasar	2.107.040.144
Padang	1.881.096.497
Bandung	1.770.115.390
Manado	1.219.022.381
Lampung	1.210.332.126
Pendapatan dari kegiatan operasi	107.627.918.528
Eliminasi	(642.510.000)
Pendapatan neto setelah eliminasi	106.985.408.528

c. Semua aset berlokasi di Indonesia.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria dan PT Bumi Persada Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 7 Februari 2014 dan 14 Maret 2013, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

	2013
Tingkat diskonto per tahun	8,8%
Kenaikan gaji dan upah per tahun	10%
Tingkat kematian	TMI 2011
Umur pensiun normal	55 tahun/years

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment Information

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	2013	
Jakarta	27.675.762.069	Jakarta
Palembang	7.529.630.934	Palembang
Surabaya	12.762.041.998	Surabaya
Semarang	5.373.457.525	Semarang
Medan	5.545.278.922	Medan
Makassar	4.876.749.389	Makassar
Balikpapan	3.019.162.296	Balikpapan
Banjarmasin	3.538.801.801	Banjarmasin
Pekanbaru	2.141.285.786	Pekanbaru
Denpasar	1.090.465.411	Denpasar
Padang	2.356.310.833	Padang
Bandung	1.096.422.524	Bandung
Manado	891.398.688	Manado
Lampung	1.004.838.178	Lampung
Revenues from operations	78.901.606.354	Revenues from operations
Eliminasi	(606.600.000)	Elimination
Net revenues after elimination	78.295.006.354	Net revenues after elimination

c. All assets are located in Indonesia.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and its Subsidiaries recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Labor Law No. 13, Year 2003 dated March 25, 2003.

The Company and its Subsidiaries recognized the employee benefits based on the calculation by PT Sentra Jasa Aktuaria and PT Bumi Persada Aktuaria, independent actuaries, based on reports dated February 7, 2014 and March 14, 2013, respectively, using the "Projected Unit Credit" method using the following assumptions:

	2013	
Tingkat diskonto per tahun	5,77%	Discount rate per year
Kenaikan gaji dan upah per tahun	10%	Salary increase per year
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Retirement age

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah rangkuman liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

a. Liabilitas imbalan kerja

	2013
Nilai kini liabilitas imbalan	7.590.011.000
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	3.344.686.000
Liabilitas imbalan kerja	10.934.697.000

b. Beban imbalan kerja

	2013
Biaya jasa kini	708.901.000
Biaya bunga	480.484.000
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	41.669.000
Beban imbalan kerja, neto	1.231.054.000

c. Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian

	2013
Saldo awal tahun	9.703.643.000
Beban tahun berjalan	1.231.054.000
Pembayaran imbalan	-
Saldo akhir	10.934.697.000

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan

	2013
Nilai kini liabilitas imbalan awal	8.327.279.000
Biaya jasa kini	708.901.000
Biaya bunga	480.484.000
Pembayaran imbalan	-
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(1.926.653.000)
Nilai kini liabilitas imbalan akhir	7.590.011.000

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the employee benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position and the employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income:

a. Employee benefits liability

	2012	
	8.327.279.000	<i>Present value of obligation</i>
	1.376.364.000	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Employee benefits liability	9.703.643.000	

b. Employee benefits expenses

	2012	
	891.219.000	<i>Current service cost</i>
	415.129.000	<i>Interest cost</i>
	(130.860.000)	<i>Actuarial (gain) loss amortization</i>
Employee benefits expenses, net	1.175.488.000	

c. Movement in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position

	2012	
	8.577.709.000	<i>Balance at beginning of year</i>
	1.175.488.000	<i>Expenses during the year</i>
	(49.554.000)	<i>Benefits payment</i>
Balance at end of year	9.703.643.000	

d. Movement in the present value of obligation

	2012	
	6.910.647.000	<i>Beginning present value of obligation</i>
	891.219.000	<i>Current service cost</i>
	415.129.000	<i>Interest cost</i>
	(49.554.000)	<i>Benefits payment</i>
	159.838.000	<i>Actuarial (gain) loss current year</i>
Ending present value of obligation	8.327.279.000	

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2010 dan 2011, nilai kini liabilitas imbalan masing-masing adalah sebesar Rp5.288.175.753, Rp6.940.959.000 dan Rp6.910.647.000.

As of December 31, 2009, 2010 and 2011, the net present value of obligation amounted to Rp5,288,175,753, Rp6,940,959,000 and Rp6,910,647,000, respectively.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk rasio tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variable konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp30.654.000, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 poin, maka liabilitas lebih tinggi sebesar Rp41.223.000.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>AS\$/ US\$</u>	<u>Total Ekuivalen dalam Rupiah/ Total equivalent in Rupiah</u>	
Bank	3.917	47.744.313	Bank
Utang bank	(5.500.000)	(67.039.500.000)	Bank loan
Akrual bunga	(2.811)	(34.263.279)	Accrued interest
Liabilitas moneter dalam mata uang asing, neto	(5.498.894)	(67.026.018.966)	Foreign currency-denominated monetary liabilities, net

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>21 Maret 2014/ March 21, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
AS\$1	11.431	12.189	US\$1

Jika posisi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 21 Maret 2014, maka liabilitas neto akan turun sekitar Rp4.168 juta.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2013, if the discount rate is higher 1 point with all variables held constant, the employee benefits liability would have been lower Rp30,654,000, while if the discount rate is lower 1 point, the liability would have been increase Rp41,223,000.

23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2013, the Company has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

The details of the fluctuation by currency are as follows:

If the position of net monetary liability in foreign currency as of December 31, 2013 is reflected using the middle rate published by Bank Indonesia as of March 21, 2014, the net liability will decrease by approximately Rp4,168 millions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2013 and 2012:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	14.574.842.607	14.574.842.607	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak ketiga	19.633.120.083	19.633.120.083	Trade receivables-third parties
Aset keuangan lancar lainnya	159.424.407	159.424.407	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	85.310.000	85.310.000	Other non-current financial assets
Total	34.452.697.097	34.452.697.097	Total
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank	67.039.500.000	67.039.500.000	Bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	270.619.198	270.619.198	Trade payables-third parties
Beban akrual	1.595.200.235	1.595.200.235	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Jaminan dari penyewa	703.993.440	703.993.440	Tenants' deposits
Total	69.609.312.873	69.609.312.873	Total
	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	14.585.995.718	14.585.995.718	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak ketiga	12.861.828.397	12.861.828.397	Trade receivables-third parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.236.137.978	1.236.137.978	Other current financial assets
Total	28.683.962.093	28.683.962.093	Total
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank	38.680.000.000	38.680.000.000	Bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	100.174.322	100.174.322	Trade payables-third parties
Beban akrual	2.112.348.838	2.112.348.838	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang pihak berelasi	829.793.540	829.793.540	Due to a related party
Jaminan dari penyewa	644.962.440	644.962.440	Tenants' deposits
Total	42.367.279.140	42.367.279.140	Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha-pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar atas utang pihak berelasi dan jaminan dari penyewa tidak dapat diungkapkan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

**24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

All current financial assets and liabilities

Management is of the opinion that the fair value of cash and cash equivalent, trade receivables-third parties, other current financial assets, bank loan, trade payables-third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

Non-current financial assets

The fair values of other non-current financial assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

Non-current financial liabilities

No disclosure of fair value is made for amounts due to a related party and tenants' deposits as it is not practicable to determine the fair value with sufficient reliability since this balance has no fixed terms of repayment.

It is and has been the Company and its Subsidiaries' policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan Entitas Anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp29.796.688, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar AS.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp6.702.601.897, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang bank dalam mata uang Dolar AS.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest rate risk

The Company and its Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from bank loan for working capital and investment purposes.

Currently, the Company and its Subsidiaries does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2013, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp29,796,688 higher/lower accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign exchange currency risk

The Company and its Subsidiaries' reporting and functional currency is the Rupiah. The Company and its Subsidiaries face foreign exchange risk as their borrowings and import purchases are denominated in the United States Dollars.

The Company and its Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As at December 31, 2013, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp6,702,601,897 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of bank loan denominated in US Dollar.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan Entitas Anaknya, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its Subsidiaries may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Company and its Subsidiaries have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its Subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its Subsidiaries' assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

At the reporting date, the Company and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anaknya secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its Subsidiaries regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

2013	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Total/Total	2013
Utang bank	67.039.500.000	-	67.039.500.000	Bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	270.619.198	-	270.619.198	Trade payables-third parties
Beban akrual	1.595.200.235	-	1.595.200.235	Accrued expenses
Jaminan dari penyewa	-	703.993.440	703.993.440	Tenants' deposits
Total	68.905.319.433	703.993.440	69.609.312.873	Total

26. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2013, pendapatan Perusahaan dan Entitas Anaknya meningkat sebesar 37% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan laba usaha yang diperoleh pada tahun 2013 adalah sebesar Rp7.814.292.240 atau meningkat 28% dibandingkan dengan tahun 2012. Akan tetapi mata uang Rupiah yang cukup stabil selama beberapa tahun terakhir mengalami pelemahan yang cukup signifikan terhadap Dolar AS mulai pertengahan tahun 2013. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalami kerugian bersih sebesar Rp3.844.871.381, terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs dari utang bank Perusahaan (Rp12.637.000.000). Selain itu, terjadi penurunan margin karena pembelian persediaan sebagian besar dilakukan dalam Dolar AS, sedangkan harga jual adalah dalam Rupiah.

Kerugian pada tahun ini dan kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp21.142.521.596 pada tanggal 31 Desember 2013.

26. GOING CONCERN

In 2013, the Company and its Subsidiaries' revenue increase by 37% as compared to previous year, and income from operations in 2013 amounted to Rp7,814,292,240 or equivalent to an increase of 28% as compared to 2012. However, Rupiah currency that has been quite stable for the past years had significant weakening to US Dollar starting in the middle of 2013. This condition caused the Company and its Subsidiaries suffering net losses amounting to Rp3,844,871,381, mainly due to foreign exchange loss from Company's bank loan (Rp12,637,000,000). Furthermore, the margin was decreased due to purchases of inventories mainly in US Dollar, while the sales price in Rupiah.

Current year loss and the recurring losses from their operations in previous years have caused consolidated accumulated losses amounting to Rp21,142,521,596 as of December 31, 2013.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan volume penjualan produk *color paper* dan produk *medical x-ray* dan mengembangkan produk-produk baru dengan strategi sebagai berikut:

Berfokus pada jenis *color paper* yang memberikan margin lebih besar

Melakukan usaha pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk *medical x-ray* dan *inkjet paper*

Meningkatkan penjualan *dye sub printer* ke seluruh depot

Meningkatkan penjualan dan mengatur ulang sistem impor *flex banner* ke seluruh depot

Walaupun Perusahaan melakukan rencana-rencana tersebut di atas, masih terdapat keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas anaknya mungkin tidak mampu untuk merealisasikan asset atau melunasi liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal. Laporan keuangan konsolidasian mencakup dampak dari kelangsungan usaha sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Perkembangan kondisi industri fotografi serta dampaknya terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Entitas anaknya di masa depan tidak dapat ditentukan. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitasnya anak tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

26. GOING CONCERN (continued)

In order to improve the Company's performance and to match the rapid change in the technology advancement in photographic products business, the Company plans to continue to improve sales of color paper products and medical x-ray product and develop new products with the following strategies:

Focus on color paper type which gives higher margin

Do marketing effort to maintain and increase medical x-ray sales and inkjet paper

Increase the sales of dye sub printer to all of its retail stores

Increase the sales and rearrange import system of flex banner to all of its retail stores

Notwithstanding the above plans, there remain material uncertainties regarding the Company and its Subsidiaries' ability to continue as going concern, and, therefore, the Company and its Subsidiaries may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The consolidated financial statements include the effects of the going concern to the extent that they can be determined and estimated. It is not possible to determine the future development on the photographic industry and its impacts on the Company and its Subsidiaries' liquidity and earnings. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.